

SKRIPSI

**SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN
PADA UMKM DI KOTA PAREPARE
(ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH)**



OLEH

**PUTRI NURUL ALFIA
NIM. 19.2900.003**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN
PADA UMKM DI KOTA PAREPARE
(ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH)**



OLEH

**PUTRI NURUL ALFIA
NIM.19.2900.003**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Studi perbankan Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Insitut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Sistem Pengelolaan Keuangan Syariah Pada
UMKM Di Kota Parepare (Analisis Manajemen
Keuangan Syariah).

Nama Mahasiswa : Putri Nurul Alfia

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2900.003

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.4526/In.39.8/PP.00.9/09/2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (.....)

NIP : 19711111 199803 2 003

Pembimbing Pendamping : Ismayanti, M.M. (.....)

NIDN : 2021068102

Mengetahui:
Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdunillah Muhammadun, M.Ag.
NIP 19710208 200112 2 002

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Sistem Pengelolaan Keuangan Pada UMKM
Di Kota Parepare (Analisis Manajemen
Keuangan Syariah)

Nama Mahasiswa : Putri Nurul Alfia

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2900.003

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.4526/In.39.8/PP.00.9/09/2022

Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2023

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (Ketua) (.....)

Ismayanti, M.M. (Sekretaris) (.....)

Drs. Moh Yasin Soumena, M.Pd. (Anggota) (.....)

Darwis, S.E., M.Si. (Anggota) (.....)

Mengetahui:



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP.197102082001122002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik, dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Selama proses penyusunan skripsi tentunya penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung dan membimbing penulis. Sebagai bentuk rasa syukur yang tak terhingga penulis menghaturkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orangtua saya, Bapak Syamsuddin dan Ibu Artini tercinta. Dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ibu Dr. Syahriyah Semauan, S.E., M.M. dan Ibu Ismayanti, M.M selaku Dosen Pembimbing I dan pembimbing II. Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya.

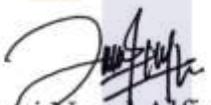
1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras dengan penuh tanggung jawab dalam pengembangan dan pengelolaan media belajar di IAIN Parepare menuju ke arah lebih baik.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak dan Ibu dosen pengajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.

4. Dr. Nurfadhilah, M.M. selaku penanggung jawab Program studi Manajemen Keuangan Syariah atas jasanya telah mengembangkan Program Studi Manajemen Keuangan Syariah menjadi lebih baik.
5. Bapak dan Ibu dosen yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam mendidik dan membagi ilmu kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Kedua saudara kandung tercinta Agung Perdana Putra dan Andika Mallaweng yang senantiasa telah memberi semangat, do'a dan nasihat yang tiada henti-hentinya.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik berupa moril maupun materai hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. Membalas segala kebaikan dan menjadikannya sebagai amal jariyah serta senantiasa memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhir kata penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan kritik dan saran demi kempurnaan skripsi ini.

Parepare, 12 Mei 2023 M
21 Syawal 1444 H


Putri Nurul Alfia
NIM: 19.2900.003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Nurul Alfia
NIM : 19.2900.003
Tempat/Tgl. Lahir : Palopo, 29 Agustus 2001
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomo dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Sistem Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Kota
Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 12 Mei 2023
Penyusun


Putri Nurul Alfia
NIM: 19.2900.003

ABSTRAK

Putri Nurul Alfia, *Sistem Pengelolaan Keuangan Syariah Pada UMKM Di Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)* (dibimbing oleh Syahriyah dan Ismayanti).

Usaha mikro kecil dan menengah adalah kegiatan bisnis yang dilakukan oleh perorangan atau berkelompok, dengan tujuan memproduksi barang atau jasa, yang akan diperjual belikan secara komersial, di dalam sebuah usaha tentunya membutuhkan pengelolaan keuangan untuk sebuah bukti dan mengevaluasi perkembangan suatu usaha tersebut. Tentunya sebuah pengelolaan yang baik akan memperoleh sebuah laporan keuangan yang lebih baik dan bisa berkembang dan lebih maju untuk sebuah usaha kedepannya. Pengelolaan dari transaksi keuangan merupakan kesatuan ekonomi untuk menyediakan sebuah informasi keuangan bagi yang memerlukan informasi tersebut yang berguna dalam pengambilan keputusan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan (*field research*). Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha mikro kecil dan menengah di Kota Parepare sebanyak 12 informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun teknik menganalisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

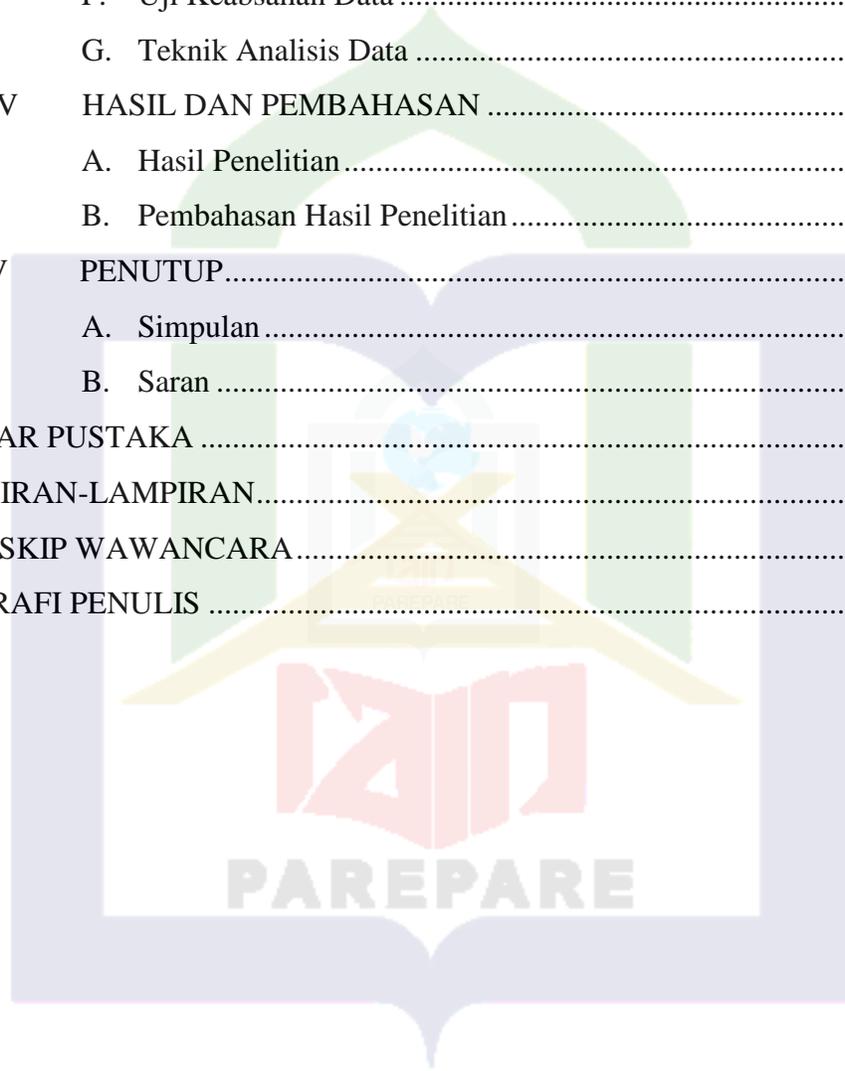
Hasil penelitian menunjukkan: 1) Perencanaan anggaran yang dilakukan pada pelaku UMKM di Kota Parepare, yaitu anggaran modal dan anggaran produksi, 2) Pencatatan keuangan yang diterapkan pada pelaku UMKM di Kota Parepare ada dua yaitu pencatatan secara otomatis dan pencatatan secara manual, 3) Pelaporan keuangan yang digunakan pada pelaku UMKM di Kota Parepare hanya ada dua laporan arus kas masuk dan keluar dan laporan laba rugi.

Kata Kunci: *Pengelolaan Keuangan, Manajemen Keuangan Syariah, UMK*

DAFTAR IS

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori	15
1. Teori Sistem Pengelolaan Keuangan	15
2. Teori Manajemen Keuangan Syariah	20
3. Konsep UMKM	29
C. Tujuan Konseptual.....	35
D. Kerangka Pikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38

	B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
	C. Fokus Penelitian.....	38
	D. Jenis dan Sumber Penelitian	39
	E. Teknik Pengumpulan Data	39
	F. Uji Keabsahan Data	41
	G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	44
	A. Hasil Penelitian.....	44
	B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
BAB V	PENUTUP.....	67
	A. Simpulan.....	67
	B. Saran	67
	DAFTAR PUSTAKA	69
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	73
	TRANSKIP WAWANCARA.....	93
	BIOGRAFI PENULIS	100



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	UMKM Kota Parepare tahun 2021	5
2.1	Penelitian Relevan	13



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagang Kerangka Pikir	37



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian Dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare	73
2	Surat Rekomendasi Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	74
3	Surat Keterangan Telah Selesai Meneliti	75
4	Pedoman Wawancara	76
5	Surat Keterangan Wawancara	78
6	Transkrip Wawancara	90
8	Dokumentasi Laporan Keuangan Yang Digunakan Pada Pelaku UMKM	93
9	Foto Dokumentasi Wawancara	94
10	Biodata Penulis	97

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang pada sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (ˆ).

2. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	fathah dan ya	ai	a dan i
اُوّ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / آ	fathah dan alif atau	ā	a dan garis di atas

	ya		
يَ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ :māta

رَمَى :ramā

قِيلَ :qīla

يَمُوتُ :yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta murbatah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ :*raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ :*al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا :*Rabbanā*

نَجَّيْنَا :*Najjainā*

الْحَقُّ :*al-haqq*

الْحَجُّ :*al-hajj*

نُعَمَّ :*nu‘ima*

عَدُوُّ :*‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ :*al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ :*al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ :*al-falsafah*

الْبِلَادُ :*al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ :*ta'murūna*

النَّوْءُ :*al-nau'*

شَيْءٌ :*syai'un*

أَمْرٌ :*Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ Hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu

harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>şallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دون	=	بدون مكان
صهه	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berskala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup, masyarakat yang mempunyai kemampuan dan jeli melihat potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan dapat menemukan peluang dan membuka peluang usaha bagi masyarakat. Peluang usaha ini diharapkan dapat membantu masyarakat sekitar untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih baik, sehingga dapat mengurangi proses urbanisasi tingkat tinggi. Selain itu dengan menitik beratkan pada peluang usaha yang ada di sekitarnya diharapkan dapat menjadi simbol atau ciri khas daerah tersebut.

Keberadaan UMKM hendaknya diharapkan dapat memberi kontribusi yang cukup baik terhadap kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam upaya penanggulangan masalah-masalah yang sering dihadapi seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan dan segala aspek yang tidak baik. Peranan UMKM di Indonesia yang dikaitkan oleh pemerintah hendaknya harus dapat mengurangi tingkat pengangguran yang semakin bertambah dari tiap tahun, menanggulangi kemiskinan dengan membantu masyarakat yang kurang mampu dan pemerataan pendapat yang dapat memperbaiki kehidupan masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam keuangan khususnya. Meningkatnya kemiskinan pada saat krisis ekonomi akan berdampak positif terhadap UMKM. Pembangunan dan pertumbuhan UMKM merupakan salah satu penggerak yang krusial bagi pembangunan¹

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat menjadi penopang perekonomian suatu negara karena UMKM mampu menyerap banyak tenaga

¹ Mailizar, 'Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat', *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8.2 (2020), h. 1-2.

kerja. Sektor UMKM membantu penyerapan tenaga kerja di dalam negeri. Selama periode lima tahun terakhir, tingkat serapan tenaga kerja pada sektor UMKM tumbuh dari 96,99 persen menjadi 97,22 persen. Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) menilai bahwa banyaknya tenaga kerja yang mampu diserap oleh sektor UMKM dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Oleh karena itu, UMKM dianggap memiliki peran strategis dalam mengurangi angka kemiskinan, pengangguran, dan sekaligus menjadi tumpuan sumber pendapatan sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya.

UMKM adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak, sehingga menjadi tulang punggung perekonomian nasional. UMKM juga merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan telah terbukti menjadi kunci pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis ekonomi serta menjadi desiminotor pertumbuhan ekonomi pasca krisis. Untuk mewujudkan perekonomian yang kokoh, usaha kecil perlu diberdayakan agar dapat menjadi mandiri serta dapat berkembang menjadi usaha menengah, serta diharapkan dapat menjadi usaha yang tangguh, unggul dan mandiri, sehingga peranan dalam mendorong sektor perekonomian semakin meningkat.²

Laporan Keuangan merupakan salah satu kunci keberhasilan UMKM karena penyebab utama kegagalan dalam suatu usaha adalah pengelolaan keuangan yang buruk akan mengalami kebangkrutan itu disebabkan karena kurang sehatnya keuangan pada perusahaan. Melihat realitanya ada beberapa UMKM yang belum mampu mengelola usahanya dengan baik, dengan begitu tidak jarang pula UMKM mengalami kegagalan dalam usahanya.

Kegagalan dalam pengelolaan keuangan ini seringkali terjadi disebabkan karena pemilik UMKM masih rendah ilmu pengetahuan

² Mailizar, 'Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat', h. 2-4

pengelolaan usaha yang perlu diperhatikan oleh UMKM adalah pengelolaan dalam bidang keuangan, selain itu factor yang mempengaruhi UMKM kegagalan dalam pengelolaan keuangan itu disebabkan karena ada rasa malas atau menyampingkan atau remeh terhadap pentingnya pengelolaan keuangan. Seperti yang diungkapkan oleh Srikandi dan Setyawan bahwa masalah yang sering dihadapi pemilik UMKM adalah dalam bidang pemasaran produk, teknologi, kualitas sumber daya manusia, dan pengelolaan keuangannya. Sehingga pengelolaan menjadi suatu masalah dalam UMKM karena pemilik UMKM telah mengabaikan pentingnya pengelolaan keuangannya.

UMKM harus menerapkan pengelolaan keuangan. Karena pengelolaan keuangan sangat berperan penting untuk kemajuan UMKM. Selain itu, jika pengelolaan keuangan yang kurang atau bahkan tidak efisien sama sekali akan merusak profitabilitas dan kelancaran dalam keuangan yang ada di UMKM, dapat mengakibatkan kesulitan bagi UMKM untuk menjadi berkembang lebih besar lagi. Sebaliknya, jika pengelolaan keuangan yang efisien akan membantu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mudah memperkuat profitabilitas dan dapat berkembang lebih besar lagi. Pengelolaan keuangan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan asset dengan beberapa tujuan menyeluruh. Aktifitas dalam pengelolaan keuangan usaha baik itu untuk usaha mikro maupun kecil merupakan kunci untuk kelancaran operasional perusahaan. Jika pemakaian dana tidak terkendalikan akan mengakibatkan keuangan kosong atau tidak mendapatkan keuntungan dari usahanya. Keuangan perusahaan yang kosong akan menyebabkan terganggunya semua kegiatan operasional perusahaan.³

Menurut Kuswadi dalam pengelolaan keuangan terdapat empat tahapan meliputi perencanaan, pencatatan, pelaporan dan pengelolaan. Perencanaan

³ Himmah Mu' Minah, 'pengelolaan keuangan (studi kasus pada usaha mikro kecil omah kripil mbote kabupaten malang), (Skripsi Sarjana; Manajemen: Malang, 2019), h. 2-3.

merupakan suatu kegiatan yang menetapkan tujuan organisasi atau perusahaan dan memilih cara atau strategi yang terbaik dalam mencapai tujuan tersebut. Pencatatan adalah kegiatan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi, penuliasannya secara kronologis dan sistematis. Pelaporan merupakan langkah selanjutnya selesai memosting ke buku besar dan buku besar pembantu. Pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja actual dari setiap bagian organisasi apabila diperlukan akan dilakukan perbaikan. Jika bagian manajer keuangan menerapkan pengelolaan keuangan dana perusahaan akan terkontrol dengan baik dunia bisnis.⁴

Pengelolaan keuangan pada umumnya membahas tentang bagaimana seseorang melakukan pengelolaan terhadap uang atau harta yang mereka miliki mulai dari bagaimana mereka memperolehnya sampai dengan bagaimana menggunakannya, sehingga dengan adanya sistem manajemen keuangan pada UMKM dapat menambahkan kesadaran bagi pelaku UMKM tentang bagaimana mereka menggunakan dan mengelola uang atau modal yang mereka miliki.⁵

Pengelolaan Keuangan syariah diharapkan dapat menjadi solusi bagi praktik-praktik keuangan yang mengarah pada riba, maysir, dan gharar. Tetapi faktanya keuangan syariah hingga saat ini masih memiliki pangsa pasar yang rendah di negara Indonesia yang mayoritas penduduknya muslim. Oleh karena itu. Literasi keuangan sangat diperlukan bagi pelaku usaha termasuk UMKM agar UMKM mampu menentukan pilihan dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan, memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.⁶

⁴ Jeni Wardi, *et al.*, eds., 'Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi Umkm', *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 17.1 (2020), h. 59.

⁵ Afief Mubayyin dan Wahyudin Abdullah, 'Implementasi Manajemen Keuangan Syariah Sebagai Salah Satu Upaya Untuk Memajukan Dan Mengembangkan Umkm Di Indonesia', *JES: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6.1 (2021), h. 2.

⁶ Mega Elsy Deviana, 'Analisis Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)' *Jurnal Perbankan Syariah*, (2019), h. 3-4.

Kota Parepare merupakan salah satu kota yang terdapat di Provinsi Sulawesi Selatan. Kota ini memiliki luas wilayah 99, 33 Km² dengan 4 Kecamatan dan 22 Kelurahan. Kota Parepare memiliki populasi penduduk sebanyak 152, 992 juta jiwa yang berdasarkan data sensus kependudukan tahun 2020.⁷ Kota Parepare merupakan daerah yang memiliki potensi melalui produk industry kreatif serta memiliki peluang UMKM pada sektor kuliner, fashion, kerajinan, dan lainnya.

Tabel 1.1 UMKM Kota Parepare tahun 2021

No.	Nama Kecamatan	Jumlah UMKM
1	Kec. Bacukiki	223 unit
2	Kec. Soreang	1.129 unit
3	Kec. Ujung	973 unit
4	Kec. Bacukiki Barat	1.200 unit
TOTAL		3.525 Unit

Sumber Data: Dinas Tenaga Kerja dan Dinas Perdagangan Parepare

maka sudah tidak diragukan lagi pelaku UMKM merupakan salah satu hal penting dalam pergerakan perekonomian Kota Parepare yang berdampak terhadap peningkatan prekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Namun berdasarkan observasi atau pengamatan secara langsung UMKM Di Kota Parepare. Tingkat Literasi Pengelolaan Keuangan mereka masih rendah. Pelaku UMKM Di Kota Parepare masih kurang memperhatikan dengan seksama tata cara mengelola keuangannya. Beberapa masih ada pelaku UMKM yang belum melakukan pencatatan atau pembukuan, sehingga berdampak terhadap perkembangan usahanya. Penelitian ini mengarah pada pengetahuan sistem pengelolaan keuangan yang dimiliki pelaku usaha UMKM Di Kota

⁷ BPS Kota Parepare, "Kota Parepare Dalam Angka Municipality In Figures 2022", (Parepare; BPS Kota Parepare 2022), (diakses 16 Februari 2023)

Parepare dan peran penting pengetahuan keuangan dalam mendukung kinerja usaha UMKM Di Kecamatan Bacukiki Kota Parepare.

Dalam hal ini menarik perhatian penulis, untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan sistem pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM dalam analisis manajemen keuangan syariah, maka berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik meneliti strategi pengelolaan keuangan syariah pada UMKM di Kota Parepare dari itu penulis membuat sebuah penelitian dalam bentuk karya tulis ilmiah berbentuk skripsi yang berjudul **“Sistem Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan anggaran pada pelaku UMKM di Kota Parepare?
2. Bagaimana pencatatan keuangan yang diterapkan pada pelaku UMKM di Kota Parepare?
3. Bagaimana pelaporan keuangan yang dilakukan pada pelaku UMKM di Kota Parepare?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan anggaran apa saja yang sudah dilakukan pada pelaku UMKM di Kota Parepare
2. Untuk mengetahui pencatatan keuangan yang dipakai pada pelaku UMKM di Kota Parepare
3. Untuk mengetahui laporan keuangan apa saja yang telah dilakukan pada pelaku UMKM di Kota Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan menjadi dasar untuk mengetahui sejauh mana pemahaman pelaku UMKM di Kecamatan Bacukiki Kota Parepare terhadap strategi pengelolaan keuangan syariah.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan informasi atau masukan (refrensi) bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis: Penelitian ini merupakan tugas akhir yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar S.E pada program studi Manajemen Keuangan Syariah, fakultas ekonomi dan bisnis islam. Disamping itu penulis ingin mengetahui lebih dalam terkait Pengelolaan Keuangan, Sistem Pengelolaan Keuangan Syariah, dan Prinsip-prinsip Pengelolaan Keuangan Syariah pada pelaku UMKM di Kota Parepare. Selanjutnya dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana terkait Pengelolaan Keuangan yang baik pada pelaku UMKM DI Kota Parepare, sehingga bisa dijadikan oleh penulis sebagai pelajaran dan sebagai referensi dikemudian hari.
- b. Bagi Pelaku UMKM: Penulis Berharap agar hasil penelitian ini nantinya dapat meningkatkan Pengelolaan Keuangan jahu lebih baik lagi pada terkait Analisis Penerapan Sistem Pengelolaan Keuangan Syariah pada UMKM di Kota Parepare.
- c. Bagi Mahasiswa: Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan media rujukan baik dalam keperluan akademis maupun non akademis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan pada dasarnya dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai topic yang akan diteliti dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya agar tidak terjadi pengulangan dalam peneliti kali ini. Berdasarkan penelusuran referensi penelitian terdahulu yang berkorelasi dengan penelitian penulis, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Indah Arisfi Utami dengan judul *“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Kerajinan Rotan Kecamatan Rumbai”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan keuangan sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM kerajinan rotan kecamatan rumbai. Penelitian ini termasuk kedalam kausal asosiatif adapun subjek penelitian ini adalah pemilik UMKM kerajinan rotan kecamatan rumbai sebanyak 32 UMKM. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji persyaratan analisis deskriptif, uji normalitas, uji heteroskedastis, uji multikolinieritas. Hasil penelitian menunjukkan (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Keuangan terhadap perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM kerajinan rotan kecamatan rumbai (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Sikap Keuangan terhadap perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM kerajinan rotan kecamatan rumbai (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kepribadian terhadap perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM kerajinan rotan kecamatan rumbai.⁸

⁸ Indah Arisfi Utami, *“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Kerajinan Rotan Kecamatan Rumbai”* (Skripsi Serjana; Manajemen: Riau, 2021).

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada subjek yakni pada pelaku UMKM,

Perbedaannya terletak pada topik pembahasan penelitian diatas membahas tentang sikap keuangan dan kepribadian terhadap pelaku UMKM, sedangkan penelitian ini berfokus membahas topik tentang sistem pengelolaan keuangan syariah pada pelaku UMKM, Perbedaan selanjutnya terletak pada metode penelitiannya penelitian diatas menggunakan penelitian kausal asosiatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Rahmat dengan judul "*Analisis Tingkat Pendapatan Pada UMKM Rumah Iphone Di Kota Parepare Pada Masa Pandemi Covid-19 (Tinjauan Manajemen Keuangan Syariah)*". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa saja dampak wabah Covid-19 terhadap Pendapatan UMKM Rumah Iphone serta upaya meningkatkan pendapatan UMKM Rumah Iphone di masa pandemi. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data penelitian ini dengan melakukan Observasi, wawancara, dokumentasi dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pandemi Covid-19 sangatlah berdampak terhadap UMKM terkhusus Rumah Iphone. Dimana dampak yang dialaminya saat ini diantaranya : (1) Pendapatan UMKM Rumah Iphone sebelum pandemi Covid-19 sangat stabil/normal bahkan sering mengalami peningkatan, tetapi sejak adanya pandemi Covid-19 pendapatan pedagang menurun drastis hingga mencapai 50% bahkan lebih, (2) Faktor yang menyebabkan pendapatan pedagang menurun drastis pada masa pandemi Covid19 yaitu disebabkan oleh toko menjadi sepi, keinginan berkunjung masyarakat menurun. Ada beberapa upaya pelaku usaha untuk meningkatkan pendapatan saat pandemi ini dengan mempelajari tentang teknologi, memberikan pelayanan yang baik

dan tetap menerapkan kebersihan dengan selalu mematuhi protokol kesehatan, serta memberikan promo- promo dan diskon kepada *costumer*.⁹

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada subjeknya yaitu pelaku UMKM, persamaan selanjutnya terletak pada metode penelitiannya yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif,

Perbedaannya terletak pada topik pembahasan penelitian diatas membahas tentang bagaimana cara meningkatkan pendapatan yang anjlok pada UMKM pada masa pendem Covis-19, sedangkan penelitian ini berfokus membahas bagaimana sistem pengelolaan keuangan yang diterapkan pada pelaku UMKM dan bagaimana pencatatan keuangan yang digunakan oleh pelaku UMKM.

3. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Victor Pabala Koja dengan judul “*Strategi Pengelolaan Keuangan UMKM Di Era Pandemi Covid-19 Pada Home Industri Keripik Tempe Sari Rasa Sanan Blimbing Kota Malang*”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi pengelolaan keuangan sebagai tindakan yang dilakukan UMKM untuk mengembangkan usaha di masa pandemi Covid-19. untuk mengetahui strategi pengelolaan keuangan UMKM di era pandemi Covid-19 pada Home Industri Kripik Tempe Sari Rasa merupakan tujuan dari penelitian ini. Metode kualitatif ada jenis penelitian yang digunakan. Cara mengumpulkan data yaitu wawancara dan laporan keuangan Home Industri Kripik Tempe Sari Rasa tahun 2020. deskriptif dan analisis SWOT merupakan metode analisa yang digunakan. Jadi didapatkan hasil bahwa strategi pengelolaan keuangan UMKM di era pandemi Covid-19 pada Home Industri Kripik Tempe Sari Rasa Kota Malang terdiri dari mencatat secara lengkap pemasukan dan pengeluaran usaha secara komputer, memberdayakan karyawan yang mempunyai latar belakang pendidikan

⁹ Rahmat, “Analisis Tingkat Pendapatan Pada UMKM Rumah Iphone Di Kota Parepare Pada Masa Pendemi Covid-19 (Tinjauan Manajemen Keuangan Syariah)” (Skripsi Sarjana; Manajemen Keuangan Syariah: Parepare, 2022).

jurusan akuntansi atau ekonomi sehingga bisa membuat laporan keuangan meliputi transaksi (jurnal), neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Strategi pengelolaan keuangan bertujuan untuk mengetahui perkembangan UMKM saat masa pandemi Covid-19.¹⁰

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada jenis penelitian serta sumber data yang digunakan yakni metode kualitatif dan juga pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian meliputi observasi, *interview* (wawancara) dan dokumentasi.

Perbedaannya yaitu terletak pada situasinya penelitian di atas memfokuskan membahas strategi pengelolaan keuangan pada situasi pandemi Covid-19 sedangkan penelitian ini fokus pada pengelolaan keuangan bukan disituasi pandemi Covid-19, perbedaan selanjutnya terletak pada landasan yang digunakan, penelitian di atas menggunakan landasan umum sedangkan penelitian ini berlandaskan hukum syariah.

4. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Nur Hafidah Lula Kamal dengan judul “*Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Warung Lontong Kupang “Wak Ri” Kabupaten Sidoarjo*”. Warung Lontong Kupang Wak Ri merupakan salah satu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak dalam bidang kuliner khas Kabupaten Sidoarjo yaitu, Lontong Kupang. Sebagian besar permasalahan akuntansi yang dialami oleh para pemilik usaha adalah ketidak tersedianya Sumber Daya Manusia (SDA) dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data

¹⁰ Victor Pabala Koja, “Strategi Pengelolaan Keuangan Umkm Di Era Pandemi Covid-19 Pada Home Industri Keripik Tempe Sari Rasa Sanan Blimbing Kota Malang” (Skripsi Sarjana; Akuntansi: Malang, 2021).

yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang terdiri dari reduksi data, menyajikan data, analisis data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data di uji dengan menggunakan triangulasi data dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sistem pencatatan keuangan yang dilakukan oleh Warung Lontong Kupang Wak Ri merupakan pencatatan sederhana yang menggambarkan secara keseluruhan pendapatan dan pengeluaran yang terjadi selama operasional usaha. Alasan pemilik belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar UMKM karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh pemilik, serta pemilik merasa kurang memumpuni dalam menyusun laporan keuangan yang benar sesuai dengan SAK EMKM. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pemilik Warung Lontong Kupang Wak Ri dalam menerapkan SAK EMKM.¹¹

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada jenis penelitian yang digunakan yakni metode kualitatif persamaan selanjutnya terletak pada subjek yaitu pada pelaku UMKM.

Perbedaannya yaitu terletak pada fokus penelitian, penelitian diatas berfokus pada Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm), sedangkan penelitian ini berfokus pada sistem pengelolaan keuangan syariah pada pelaku UMKM, perbedaan selanjutnya terletak pada metode yang digunakan penelitian diatas menggunakan dan berfokus pada metode Sak Emkm sedangkan penelitian ini tidak menerapkan metode Sak Emkm.

5. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Firdaus Andri Yanto dengan judul *“Analisis Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Rumah Sulam Cahaya Bordir Kota Bukittinggi”*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

¹¹ Nur Hafidah Lula Kamal, “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Warung Lontong Kupang “Wak Ri” Kabupaten Sidoarjo” (Skripsi Sarja; Akuntansi Syariah: Jember, 2022).

(UMKM) Rumah Sulam Cahaya Bordir Kota Bukittinggi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang meliputi; rasio likuiditas (*current ratio dan quick ratio*), rasio leverage (*debt ratio*) dan rasio aktivitas (*total asset turn over, inventory turn over, accout receivable turn over*). Objek dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Rumah Sulam Cahaya Bordir Bukittinggi. Hasil penelitian ini Menunjukkan bahwa UMKM Rumah Sulam Cahaya Bordir Bukittinggi memiliki likuiditas yang tinggi, dan hanya sedikit menggunakan hutang. Sedangkan rasio leveragenya menunjukkan hasil perputaran piutang atas modal yang bagus dan rasio aktifitasnya menunjukkan hasil yang bagus karena penjualan setiap tahunnya mengalami peningkatan.¹²

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak. pada objek penelitian yaitu pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Perbedaannya yaitu terletak pada Metode Penelitian yang digunakan penelitian diatas menggunakan metode kuantitatif meliputi analisis rasio keuangan sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara dan menganalisis data.

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Indah Arisfi Utami/2021	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepripadian Terhadap	(1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Keuangan terhadap perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM kerajinan rotan kecamatan rumbai (2) terdapat

¹² Firdaus Andri Yanto, “Analisis Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Rumah Sulam Cahaya Bordir Kota Bukit Tinggi” (Skripsi Sarjana; Manajemen: Riau Pekan Baru, 2021).

		Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Kerajinan Rotan Kecamatan Rumbai	pengaruh positif dan signifikan Sikap Keuangan terhadap perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM kerajinan rotan kecamatan rumbai (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kepribadian terhadap perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM kerajinan rotan kecamatan rumbai
2	Rahmat/2022	Analisis Tingkat Pendapatan Pada UMKM Rumah Iphone Di Kota Parepare Pada Masa Pandemi Covid-19 (Tinjauan Manajemen Keuangan Syariah)	Ada beberapa upaya pelaku usaha untuk meningkatkan pendapatan saat pandemi ini dengan mempelajari tentang teknologi, memberikan pelayanan yang baik dan tetap menerapkan kebersihan dengan selalu mematuhi protokol kesehatan, serta memberikan promo- promo dan diskon kepada <i>costumer</i>
3	Victor Pabala Koja/2021	Strategi Pengelolaan Keuangan UMKM Di Era Pandemi Covid-19 Pada Home Industri Keripik Tempe Sari Rasa Sanan Blimbing Kota Malang	Strategi pengelolaan keuangan UMKM di era Covid-19 pada Home Industri Kripik Tempe Sari Rasa Kota Malang terdiri dari mencatat secara lengkap pemasukan dan pengeluaran, sehingga bias membuat laporan keuangan meliputi transaksi (jurnal), neraca, laporan laba rugi dan catatan atau laporan keuangan. Strategi pengelolaan keuangan bertujuan untuk mengetahui perkembangan UMKM saat masa pandemi Covid-19.

4	Nur Hafidah Lula Kamal/2022	Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Warung Lontong Kupang “Wak Ri” Kabupaten Sidoarjo	sistem pencatatan keuangan yang dilakukan oleh Warung Lontong Kupang Wak Ri merupakan pencatatan sederhana yang menggambarkan secara keseluruhan pendapatan dan pengeluaran yang terjadi selama operasional usaha
5	Firdaus Andri Yanto/2021	Analisis Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Rumah Sulam Cahaya Bordir Kota Bukittinggi	Hasil penelitian ini Menunjukkan bahwa UMKM Rumah Sulam Cahaya Bordir Bukittinggi memiliki liquiditas yang tinggi, dan hanya sedikit menggunakan hutang Sedangkan rasio leveragenya menunjukkan hasil perputaran piutang atas modal yang bagus dan rasio aktifitasnya menunjukkan hasil yang bagus karena penjualan setiap tahunnya mengalami peningkatan

B. Tinjauan Teori

1. Teori Sistem Pengelolaan Keuangan

a. Pengertian Sistem

Sistem adalah kumpulan orang yang saling bekerja sama dengan ketentuan-ketentuan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk suatu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan.¹³

¹³ Elisabet Yunaeti Anggraeni dan Rita Irviani, *Pengantar Sistem Informasi*. (Yogyakarta: ANDI, 2017), h. 2.

Pengertian sistem menurut para ahli, konsep dasar sistem sebagai berikut:¹⁴

- 1) Menurut Indrajit, mengemukakan bahwa sistem mengandung arti kumpulan-kumpulan dari komponen-komponen yang dimiliki unsur keterkaitan antara satu dengan yang lainnya.
- 2) Menurut Jigianto, mengemukakan bahwa sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata adalah suatu objeknya, seperti tempat, benda, dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi.
- 3) Menurut Murdick, R.G, sistem adalah seperangkat elemen yang membentuk kumpulan atau bagian-bagian pengolahan yang mencari suatu tujuan tertentu.

b. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan bagi keberlangsungan suatu usaha, salah satunya agar para pelaku usaha mengetahui pengeluaran yang mereka keluarkan dan habiskan serta mengetahui pemasukan yang mereka dapatkan. Pengelolaan keuangan yang terstruktur memiliki peran yang sangat penting di dalam mengelola keuangan, hal ini tidak hanya dikaitkan dengan mengelola keuangan dari sisi perusahaan saja namun juga pengelolaan keuangan bagi pelaku bisnis UMKM. dengan pengelolaan uang, yang umumnya mencakup perencanaan keuangan, manajemen arus kas, manajemen pendapatan dan pinjaman, serta manajemen investasi, karena dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik dapat memperlancar aktivitas perusahaan. Pengelolaan keuangan merupakan faktor yang sangat penting dalam proses berjalannya suatu

¹⁴ Jeperson Hutahaean, *Konsep Sistem Informasi*, Yogyakarta: Deepublish, (2014), h. 1.

perusahaan atau bisnis. Dengan menerapkan pengelolaan keuangan yang tepat dapat membantu organisasi/perusahaan dapat mencapai tujuannya.¹⁵

Menurut Purnama, mengatakan definisi pengelolaan keuangan merupakan kegiatan admistratif yang terkait dengan aktivitas perencanaan anggaran, penyimpanan, penggunaan, pencatatan serta pengawasan keluar masuknya uang atau dana organisasi.¹⁶ Adapun menurut Suad Husnan, pengelolaan keuangan sering diartikan menjadi pengaturan aktivitas keuangan artinya aktivitas perencanaan, analisis serta pengendalian keuangan bagi mereka yang melaksanakan kegiatan tersebut seringkali diklaim menjadi manajer keuangan.¹⁷

c. Macam-macam Laporan Keuangan

Laporan keuangan tidak hanya bisa dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar saja. namun, laporan keuangan jua bisa diterapkan oleh pelaku usaha kelas menengah atau UMKM. terdapat laporan keuangan yg bersifat sederhana yg dapat diterapkan dalam usaha kelas menengah. Laporan keuangan sederhana tersebut terdiri dari laporan arus kas, neraca saldo dan laporan laba rugi, sebagai berikut:¹⁸

a) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas (*statement of cash flows*) adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan dan pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan atau penurunan bersih kas dari

¹⁵ Purnama, *Pengelolaan dan Pelaporan Pada Masjid, Jember: Universitas Muhammadiyah*, (2014), h. 5

¹⁶ Purnama, *Pengelolaan dan Pelaporan Pada Masjid, Jember*, h. 6

¹⁷ Suad Husnan, *Manajemen Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Panjang*, Yogyakarta: BPFE, (2000), h. 4.

¹⁸ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Grasindo, (2016), h. 4.

seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan periode akhir.

b) Laporan Neraca Saldo

Laporan neraca saldo adalah sebagai alat kontrol untuk mengecek kebenaran, ketelitian pencatatan dan pembuktian, yang terjadi pada setiap perusahaan yang meliputi laporan penjualan, biaya, hutang, piutang dan lain sebagainya. Neraca saldo sebagai suatu daftar yang berisi seluruh jenis nama akun beserta saldo total dari setiap akun yang disusun secara sistematis, sehingga neraca saldo biasa disebut dengan neraca percobaan.

c) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah berfungsi untuk membantu untuk mengetahui apakah bisnis berada dalam posisi laba atau rugi. Apabila pendapatan perusahaan lebih besar daripada beban atau biayanya, maka bisnis memperoleh laba, sebaliknya jika pendapatan cenderung lebih kecil dari beban atau biayanya, maka kemungkinan besar bisnis mengalami kerugian. Laporan laba rugi menjadi acuan terkait kondisi finansial yang terjadi pada suatu perusahaan, dan dari hal tersebut dipergunakan untuk melakukan evaluasi dengan menunjukkan data laporan tersebut yang bisa dipertanggungjawabkan.

d. Hal-hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Pengelolaan Keuangan

Peran pengelolaan keuangan sangatlah penting didalam menjalankan suatu organisasi atau perusahaan. Dalam pelaksanaannya, dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik demi tercapainya suatu tujuan tertentu. Pengelolaan keuangan yang baik seperti halnya dapat menggunakan dana tersebut secara efisien untuk perputaran usahanya kedepan. Dengan harapan dapat meminimalisir kesalahan dalam operasional usaha yang berhubungan dengan keuangan. terdapat

beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan keuangan yaitu:¹⁹

- a) Memisahkan keuangan usaha dan keuangan pribadi. Jadi usahakan penyimpanan uang/rekening bank yang berbeda antara keperluan pribadi dan berbisnis.
- b) Melakukan seluruh pencatatan transaksi baik keluar dan masuknya keuangan. Hal ini berguna untuk mengetahui seberapa besar pengeluaran dana usaha dan pemasukan/laba yang dihasilkan.
- c) Melakukan pencatatan pembelian barang. Yang dimaksud pembelian barang adalah meliputi keseluruhan barang-barang yang nantinya akan dijual. Hal ini berguna untuk mengetahui harga beli dan penentuan harga jual supaya tidak terjadi kerugian.
- d) Mencatat persediaan barang. Mencatat persediaan barang ketika ada barang masuk dan keluar untuk mengetahui ketersediaan barang yang akan dijual.
- e) Mencatat biaya operasional seperti biaya listrik, jaringan internet, pulsa, air dan lain sebagainya.
- f) Menentukan biaya untuk gaji karyawan.
- g) Membuat laporan keuangan secara berkala.

e. Tujuan Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan bisa dikatakan sebagai tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan di masa yang akan datang. Pengelolaan keuangan meliputi pengelolaan keuangan pribadi, pengelolaan keuangan keluarga, dan pengelolaan keuangan perusahaan. Pengelolaan keuangan merupakan bagian penting dalam mengatasi masalah ekonomi, baik masalah ekonomi individu,

¹⁹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, h.11.

keluarga, maupun perusahaan. Secara umum, tujuan dari pengelolaan keuangan antara lain sebagai berikut:²⁰

- a) Konsistensi, merupakan sebuah prinsip yang mendapatkan keberlanjutan khususnya dalam pengelolaan keuangan
- b) Akuntabilitas, merupakan sebuah prinsip yang harus dimiliki oleh pengelola sebagai bentuk pertanggung jawaban atas dana yang terdapat dalam usaha. Prinsip akuntabilitas ini memiliki maksud agar pihak pengelola dapat memberikan sebuah informasi kepada pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan usaha.
- c) Transparansi, prinsip ini merupakan petunjuk untuk memberikan semua rencana dan aktivitas yang dijalankan kepada pihak yang berkepentingan, khususnya dalam hal laporan keuangan .
- d) Kelangsungan hidup usaha dan diri sendiri. Untuk mewujudkan kelangsungan hidup usaha atau diri sendiri maka kesehatan keuangan harus terjaga. Pengeluaran di tingkat operasional atau di tingkat strategi disesuaikan dengan besaran dana yang dimiliki. Dalam pengelolaan keuangan ini, pihak pengelola keuangan memiliki rencana yang terintegrasi dengan mengurangi risiko sekecil mungkin.

Pengelolaan keuangan tidak hanya untuk memaksimalkan laba melainkan untuk meminimalkan biaya hal lain dikerenakan melalui pengelolaan yang baik diharapkan mampu menekan biaya-biaya yang mungkin timbul dari operasional perusahaan.

2. Teori Manajemen Keuangan Syariah

a. Pengertian Manajemen

Secara etimologis diantaranya istilah manajemen berasal dari bahasa latin manus yang berarti ”tangan”, dalam bahasa italia *maneggiare* berarti

²⁰ Astuty, *Praktik Pengelolaan Keuangan Wirausaha Pemula*, Yogyakarta: Deepublish, (2019), h. 27-28

“mengendalikan, dalam bahasa Inggris istilah manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur²¹. Sedangkan secara terminologis para pakar mendefinisikan manajemen secara beragam, diantaranya:

- 1) Schein memberi definisi manajemen sebagai profesi.²² Menurut Schein manajemen merupakan suatu profesi yang dituntut untuk bekerja secara profesional, karakteristiknya adalah para profesional membuat keputusan berdasarkan prinsip-prinsip umum, para profesional mendapatkan status mereka karena mereka mencapai standar prestasi kerja tertentu, dan para profesional harus ditentukan suatu kode etik yang kuat.
- 2) Terry memberi pengertian manajemen yaitu suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksudmaksud yang nyata²³. Hal tersebut meliputi pengetahuan tentang apa yang harus dilakukan, menetapkan cara bagaimana melakukannya, memahami bagaimana mereka harus melakukannya dan mengukur efektivitas dari usaha-usaha yang telah dilakukan.
- 3) Luther Gulick mendefinisikan manajemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan (*science*) yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan.²⁴

Manajemen dapat dikategorikan kedalam beberapa kelompok yakni manajemen sebagai suatu proses, manajemen sebagai kolektivitas

²¹ Malayu S.P dan Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2007), h. 3.

²² Malayu S.P dan Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, h. 13

²³ Dr. Lilis Sulastri, M.M., *Manajemen, Bandung: La Good's Publishing*, (2012), h. 9.

²⁴ Malayu S.P dan Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, h. 15

manusia, manajemen sebagai ilmu (*service*), dan manajemen sebagai seni (*art*).²⁵

Pengertian Manajemen adalah suatu rangkaian proses yg meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pengendalian dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya organisasi/ perusahaan, baik sumberdaya manusia (*human resource capital*), modal (*financial capital*), material (*land, natural resources or raw materials*), maupun teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi/ perusahaan.²⁶

Manajemen dibutuhkan, dibutuhkan oleh individu atau kelompok individu, organisasi bisnis, organisasi sosial atau pun organisasi pemerintah untuk mengatur, merencanakan segala hal untuk memperoleh hasil yang optimal pada waktu yang akan datang. Tanpa tanpa manajemen yang baik, segala usaha yang dilakukan kurang berhasil. Dalam perkembangannya proses manajemen adalah langkah langkah strategis yang juga adalah manfaat dari manajemen tersebut. Untuk mencapai tujuan organisasi, oleh karena itu manajer perlu menjaga keseimbangan yang berbeda yaitu tuntutan (*stakeholders*) dan tuntutan pekerja.

b. Pengertian Manajemen Keuangan Syariah

Manajemen keuangan syari'ah adalah semua aktivitas yang menyangkut usaha untuk memperoleh dana dan mengalokasikan dana berdasarkan perencanaan, analisis, dan pengendalian sesuai dengan prinsip manajemen dan berdasarkan prinsip syari'ah. Manajemen keuangan syari'ah termasuk kegiatan *planning*, analisis dan pengendalian

²⁵ Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Erlangga, (2012), h. 12

²⁶ Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Erlangga, h. 14

terhadap kegiatan keuangan yang berhubungan dengan cara memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola asset.²⁷

Manajemen keuangan syari'ah bisa diartikan sebagai manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan dengan bingkai syariah Islam yang berkaitan dengan masalah keuangan perusahaan. Manajemen dikatakan telah memenuhi syari'ah apabila, 1) Mementingkan perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhida, 2) Mementingkan adanya struktur organisasi, 3) Membahas soal sistem. Sistem ini disusun agar perilaku di dalamnya berjalan dengan baik.²⁸

Manajemen keuangan Islam atau sering disebut dengan manajemen keuangan syariah diartikan sebagai sebuah kegiatan manajerial keuangan untuk mencapai tujuan dengan memperhatikan kesesuaiannya berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadits. Jadi, manajemen keuangan Islam atau manajemen keuangan syariah merupakan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, *staffing*, pelaksanaan, dan pengendalian fungsi-fungsi keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Manajemen keuangan syariah ialah sebagai pengaturan kegiatan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah, dalam manajemen keuangan syari'ah suatu aktivitas perusahaan termasuk kegiatan planning, analisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai dengan tujuan dan sasaran perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

²⁷ H. Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syari'ah*, Bandung: Cv Pustaka Setia, (2017), h. 20-21

²⁸ Didin Hafidhudin dan Henri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insai Press, 2003), h. 17.

c. Fungsi Manajemen Keuangan Syariah

Fungsi-fungsi manajemen bisa dipecah ke dalam beberapa hal sebagai berikut:

a) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan fungsi manajemen yang utama, artinya seluruh fungsi sangat bergantung pada perencanaan. Manajer yang membuat perencanaan bisnis dengan baik merupakan sebuah strategi menuju sukses. Proses perencanaan strategis dapat memberikan ide menyeluruh sehingga seorang manajer dapat membuat program kerja jangka panjang untuk menentukan arah pengelolaan masa depan

b) Pengorganisasian (*Organizing*)

Proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan pada perencanaan didesain pada sebuah struktur organisasi yg tepat serta tangguh, sistem serta lingkungan organisasi yg aman, dan dapat memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.

c) *Staffing*

Staffing, adalah kegiatan untuk memperoleh karyawan yang efektif yang akan mengisi jabatan kosong di dalam organisasai perusahaan. Tujuannya agar semua bagian dalam perusahaan tersebut, ada yang akan melaksanakan tugasnya sehinggah tujuan perusahaan akan tercapai sesuai yang diharapkan.

d) Penggerakan (Pengarahan)

Langkah selanjutnya yaitu pengarahan, fungsi pengarahan ini ialah gerak pelaksanaan dari kegiatan fungsi perencanaan dan pegorganisasian. Pegarahan dapat diartika sebagai suatu aspek hubungan manusiawi dalam kepemimpinan yang mengikat bawahan

untuk bersedia mengerti dan menyumbangkan pikiran dan tenaganya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

e) Pengendalian

Proses yg dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan serta diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yg diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi pada lingkungan dunia bisnis yang dihadapi. yaitu pengamatan dan penelitian terhadap jalannya *planning*. Dalam pandangan Islam menjadi syarat mutlak bagi pimpinan untuk lebih baik dari anggotanya sehingga kontrol yang dilakukan akan efektif.²⁹

d. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Syariah

Suatu aktivitas atau transaksi ekonomi atau non-ekonomi dilarang karena ada penyebabnya sesuatu itu dilarang adalah sebagai berikut.³⁰

1) Haram Zatnya

Haram zatnya berarti zat barang yang ditransaksikan adalah haram. Transaksi atas barang demikian ini dilarang karena objek (barang dan jasa) yang ditransaksikan juga dilarang, misalnya minuman keras, bangkai, dan daging babi, sebagaimana ditegaskan dalam firman Allah Q.S Ali Albaqarah/2: 173 yang berbunyi.

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخَنزِيرِ وَمَا أُهِلَّ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ فَمَنْ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Terjemahnya:

Sesungguhnya Dia hanya mengharamkan atasmu bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih dengan (menyebut nama) selain Allah. Akan tetapi, siapa yang terpaksa (memakannya), bukan karena menginginkannya dan tidak (pula)

²⁹ Muhamad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqih & Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, (2014), h. 2

³⁰ Muhamad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqih & Keuangan*, h. 119

melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.³¹

Ayat diatas menjelaskan bahwa transaksi jual beli minuman keras, adalah haram walaupun pada akad jual belinya sah.

2) Haram Selain Zatnya

Sesuatu dapat menjadi haram, bukan karena zatnya haram. Namun sesuatu itu dapat dikategorikan menjadi barang haram jika cara mendapatkannya dilarang menurut hukum syariah, yaitu: melanggar prinsip saling ridho (an taradin minkum) dan melanggar prinsip saling dhalim (la tadzlimun wa la tudzlamun), transaksi yang melanggar prinsip an taradin minkum, adalah:

a) Tadlis (penipuan)

Setiap transaksi dalam islam harus didasarkan pada prinsip kerelaan antara kedua bela pihak sama-sama ridha. Mereka harus mempunyai informasi yang sama sehinggah tidak ada pihak yang merasa dicurangi, dalam bahasa fiqih disebut tadlis, dan dapat terjadi dalam 4 hal yakni, kuantitas, kualitas, harga, dan waktu penyerahan. Lebih baiknya jika mau melakukan transaksi jual beli lebaik bertemu secara langsung untuk menghindari yang namanya penipuan.

b) Ikhtikar (rekayasa pasar dalam supply)

Rekayasa pasar dalam supply terjadi bila seseorang produsen/penjual mengambil keuntungan diatas keuntungan normal dengan cara mengurangi supply agar harga produk yang dijualnya naik. Ikhtikar terjadi bila syarat-syarat ini terpenuhi yakni, mengupayakan adanya kelangkaan barang baik dengan cara menimbun stock atau mengenakan hambatan masuk kedalam pasar,

³¹ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2021), h 26.

menjual dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan harga sebelumnya munculnya kelangkaan, dan mengambil keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan keuntungan sebelum adanya penimbunan stock dan munculnya kelangkaan barang.

c) Ba'najasy (rekayasa pasar dalam demand)

Rekayasa pasar dalam permintaan terjadi bila seseorang produsen atau pembeli menciptakan permintaan palsu, seolah-olah permintaan terhadap suatu produk sehingga harga jual produk itu akan naik.

Transaksi yang termasuk melanggar prinsip *la tazhlimuna wa la tuzhlamun*, adalah dalam bentuk:

a) Taghrir (gharar) atau tidak jelas objek yang ditransaksikan

Gharar adalah situasi dimana terjadi informasi yang tidak lengkap karena adanya ketidakpastian bagi kedua belah pihak yang bertransaksi. Gharar ini terjadi bila mengubah sesuatu yang seharusnya sudah pasti menjadi tidak pasti.

b) Riba

Riba adalah transaksi yang terlarang mengambil tambahan baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam meminjam secara bathil atau bertentangan dengan prinsip muamalah dalam Islam.

c) Maysir (perjudian)

Secara sederhana maysir atau perjudian adalah sesuatu permainan yang menempatkan salah satu pihak harus menanggung beban pihak yang lain akibat permainan tersebut.

d) Risywah (suap menyuap)

Perbuatan risywah adalah memberi sesuatu kepada pihak lain untuk mendapatkan sesuatu bukan haknya.

3) Tidak Sah/ Lengkap Akadnya

Suatu transaksi yang tidak masuk dalam kategori haram li dzatihi maupun haram lighairihi, belum tentu serta merta menjadi halal. Masih ada kemungkinan transaksi tersebut menjadi haram bila akad atas transaksi itu tidak sah atau tidak lengkap, suatu transaksi dapat dikatakan tidak sah atau tidak lengkap akadnya, bila terjadi salah satu atau lebih faktor-faktor berikut ini, rukun dan syarat tidak terpenuhi, terjadi ta'alluq, dan terjadi two in one.³²

e. Manajemen Keuangan Syariah dari Segi Aktivitasnya

Ruang lingkup manajemen keuangan syari'ah dari segi aktivitasnya meliputi:³³

a. Aktivitas Perolehan Dana

Setiap upaya dalam memperoleh harta semestinya memerhatikan cara-cara yang sesuai dengan syari'ah, seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, salam, istishna, ijarah, sharf, dan lain-lain. Hal-hal yang berhubungan dengan keuangan biasanya dikhawatirkan terkait dengan riba.

b. Aktivitas Pengelolaan Dana

Dalam hal ingin menginvestasikan uang juga harus memerhatikan prinsip-prinsip “uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas yang diperdagangkan”, dapat dilakukan secara langsung atau melalui lembaga intermediasi seperti bank syariah dan reksadana syariah.

c. Aktivitas Penggunaan Dana

Harta yang diperoleh digunakan untuk hal-hal yang tidak dilarang seperti membeli barang konsumtif dan sebagainya. Digunakan untuk

³² Muhamad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqih & Keuangan*, h. 119-128.

³³ H. Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syari'ah*, h. 28.

hal-hal yang dianjurkan, seperti infak, wakaf, sedekah. Digunakan untuk hal-hal yang diwajibkan seperti zakat.

d. **Aktivitas Pencatatan**

Adanya kewajiban mencatat transaksi keuangan dan adanya pemisahan keuangan usaha dan keuangan keluarga, agar dapat lebih mudah mengetahui keuntungan dan kerugian yang telah diperoleh selama berjalannya bisnis.

f. Tujuan Manajemen Keuangan Syariah

Tujuan manajemen keuangan syariah sebenarnya tercermin dari kegiatan sehari – hari yang dilakukan oleh manajemen keuangan syariah. Dalam hal ini kegiatan manajemen keuangan terbatas pada kegiatan terhadap pengelolaan keuangan perusahaan yang meliputi perencanaan sumber keuangan (pembelanjaan), perencanaan alokasi keuangan (investasi), serta penentuan struktur aktiva (kekayaan), keuangan dan modal perusahaan. Dengan demikian, maka tugas pokok manajemen keuangan syariah adalah merencanakan perolehan dan penggunaan dana tersebut untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan baik dan harus selalu sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.³⁴

3. Konsep UMKM

a. Pengertian UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan.³⁵

Menurut Undang- Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008, bahwa sesuai dengan amanat Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor XVI/MPR-RI/1998/1945 tentang Politik

³⁴ Moeljadi, *Manajemen Keuangan*, Malang: Bayumedia, (2006) , h. 9.

³⁵ Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, (2020), h. 1.

Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan.³⁶ Selanjutnya Undang-Undang No. 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan secara perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki dan di kuasai, pengertian UMKM adalah sebagai berikut;³⁷

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria usaha mikro adalah aset maksimal sebesar 50 juta dan omzet sebesar 300 juta.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Kriteria dari Usaha Kecil yaitu aset sebesar 50 juta hingga 500 juta dan omzet dari 300 juta hingga 2,5 miliar.
- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan

³⁶ Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil & Menengah

³⁷ Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil & Menengah Psal 1 ayat 1 dan 5.

usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria dari Usaha Menengah asset sebesar 500 juta hingga 10 miliar dan omzet dari 2,5 miliar hingga 50 miliar.

- 4) Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.
- 5) Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

b. Klasifikasi UMKM

Menurut Hasanah mengungkapkan UKM dapat diklasifikasikan menjadi 4 (empat) kelompok yaitu:³⁸

- a. *Livelihood Activities*, merupakan usaha berskala mikro kecil dan menengah yang mampu membuka peluang kesempatan kerja untuk mendapatkan penghasilan, yang lebih umum biasa disebut sektor informal, seperti pedagang kaki lima.
- b. *Micro Enterprise*, yaitu suatu usaha mikro kecil dan menengah yang mempunyai sifat-sifat sebagai pengrajin namun belum mempunyai sifat-sifat kewirausahaan.

³⁸ Hasna, *et. al.*, eds., Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), h. 43.

- c. *Small Dynamic Enterprise*, yaitu sebuah usaha mikro kecil dan menengah yang telah mempunyai jiwa kewirausahaan serta mampu untuk menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- d. *Fast Moving Enterprise*, merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang telah mempunyai jiwa wirausaha dan pelaku usaha akan melakukan pengembangan atau transformasi menjadi usaha berskala besar (UB).

c. Manfaat UMKM

a. Penyumbang Terbesar Produk Domestic

Manfaat bisnis sektor UMKM adalah meningkatnya produk yang dihasilkan oleh dalam negeri. Produk-produk yang ada tidak hanya akan merambah pasar nasional saja tapi juga produk dalam negeri bisa merambah pasar internasional. Produk lokal banyak diminati oleh banyak orang. Contohnya produk kerajinan. Produk kerajinan dari Indonesia juga banyak yang terkenal sampai di luar negeri.

b. Terbukanya Lapangan Pekerjaan

Tidak dapat disangkal lagi bahwa sektor UMKM secara tidak langsung membuka peluang bagi orang-orang untuk mendapatkan pekerjaan. Hal ini bisa membantu pemerintah mengurangi jumlah angka pengangguran yang ada.

c. Solusi Masyarakat Kelas Menengah

Modal yang diperlukan untuk membuka usaha dalam sektor UKM ini tidaklah susah. Bisa dikatakan mudah. Banyak sudah lembaga pemerintah yang membantu untuk memberikan bantuan dana modal dengan jumlah nilai kredit yang kecil. Saat ini bank juga memberikan jaminan pinjaman modal dengan nilai perkreditan yang kecil.

d. Operasional yang Fleksibel

Struktur kepemimpinan dalam sektor UMKM relatif tidak besar. Setiap kepemimpinan mempunyai wewenang dan tanggung jawab

masing-masing. Tidak hanya itu biasanya untuk bisnis sektor UMKM lebih cenderung memikirkan selera konsumen dan trend yang berkembang saat ini.³⁹

d. Pemerdayaan UMKM

Pemberdayaan UMKM merupakan bagian integral dari pembangunan nasional untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang demokratis, adil dan makmur sesuai dengan amanat konstitusi UUD 1945. Pengembangan lingkungan usaha yang kondusif bagi UMKM dimaksudkan untuk meningkatkan daya saing UMKM dengan menciptakan peluang usaha seluas-luasnya, serta menjamin adanya mekanisme pasar yang sehat. Dalam rangka penumbuhan lingkungan usaha yang kondusif bagi UMKM, maka diperlukan serangkaian kebijakanekonomi makro, kebijakan sektoral dan kebijakan pembangunan daerah yang saling melengkapi, selaras dan sinergi dalam rangka memberdayakan UMKM. Kebijakan pengembangan lingkungan usaha yang kondusif bagi UMKM tidak berada pada suatu instansi tertentu, dan cenderung tersebar pada berbagai instansi. Untuk itu, diperlukan kemampuan advokasi, persuasi dan koordinasi dengan instansi lain untuk menumbuhkan iklim berusaha yang kondusif bagi UMKM.⁴⁰

Islam melakukan usaha atau berbisnis adalah hal yang tentu dihalalkan. Dapat diketahui bahwa Nabi Muhammad pada awalnya adalah seorang pedagang atau wirausaha dan juga kita dapat melihat ada sangat banyak sekali sahabat-sahabat Nabi di zaman dulu merupakan para pengusaha sukses dan memiliki sumber modal yang sangat besar. Dalam ekonomi islam UMKM merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk hidup dan beribadah, menuju kesejahteraan sosial.

³⁹ Hasna, *et. al.*, eds., *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*, h. 44.

⁴⁰ Sri Handini *et al.*, eds, *Pemerdayaan Masyarakat Desa Dalam Pengembangan UMKM Di Wilayah Pesisir*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), h. 158.

Perintah ini berlaku kepada semua orang tanpa membeda-bedakan pangkat, status jabatan seseorang.

Lembaga Keuangan Syariah dapat menjadi lembaga keuangan yang memiliki fungsi untuk melakukan pemberdayaan. Pemberdayaan, merupakan istilah khas dalam dunia NGO (*Non Government Organization*) atau dikenal dengan LSM. Dalam istilah asing (bahasa Inggris) dinamakan dengan empowerment, yang secara sederhana didefinisikan dengan penguatan potensi manusia, baik individu maupun masyarakat, agar memperoleh inisiatif dan kendali lebih besar terhadap bidang kehidupan mereka sendiri. Dalam obyek pemberdayaan, hal ini adalah UMKM.

UMKM memiliki karakteristik sendiri yang berbeda dengan perusahaan berskala luas. Mereka pada umumnya memiliki karakter mandiri tanpa memiliki relasi luas, atau berada di bawah naungan grup usaha. Karakteristik lain dari UMKM adalah menggunakan teknologi rendah atau sederhana, bahkan usaha mikro sering menggunakan teknologi manual. Sebagai contoh, di wilayah Bantul, proses pembuatan emping banyak dikerjakan oleh ibu-ibu, berdasarkan wawancara penulis dengan para pengelola usaha emping, mereka hanya menggunakan peralatan apa adanya, dan hanya memproduksi beberapa kilo, dan keuntungan bersihnya masih di bawah Rp. 30.000,- per hari.

Keunikan UMKM dibandingkan dengan perusahaan berskala luas, yaitu pangsa pasar yang lebih sempit. Orientasinya hanya terfokus pada pasar lokal atau lokasi sekitarnya. Modal usaha UMKM sangat terbatas dan akses ke bantuan permodalan juga relatif susah didapatkan, padahal mereka pada umumnya juga sangat membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya. Mereka membutuhkan banyak bahan dan alat yang mampu meningkatkan jumlah komoditas yang mereka hasilkan.

Dengan demikian, kelebihan memberikan modal kepada sektor UMKM adalah;

- 1) Faktor kemanusiaan adalah hal yang penting untuk diperhatikan. Bahwa UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) pada umumnya adalah pihak yang benar-benar membutuhkan bantuan permodalan dan seharusnya diberikan perhatian lebih intensif.
- 2) Mereka bergerak di bidang riil, baik berupa barang maupun jasa. Pinjaman yang mereka perlukan tidak untuk usaha non riil, seperti spekulasi bursa saham. Pembiayaan sektor riil sangat penting, karena sektor inilah kekayaan negara dalam arti sesungguhnya.
- 3) Pengelola UMKM pada umumnya masih berpijak pada etika bisnis dan moralitas. Mereka pada umumnya lebih menghormati akad (perjanjian) pinjam meminjam daripada umumnya para pengusaha besar.

Usaha pemberian modal kepada UMKM lewat lembaga keuangan mikro, dipopulerkan oleh Muhammad Yunus. Ia memberikan pinjaman kepada kelompok usaha mikro yang tidak tersentuh oleh lembaga kredit pada waktu itu di Bangladesh. Di sini, peran lembaga keuangan tidak hanya sebatas lembaga profit semata, melainkan juga sebagai tugas kemanusiaan, yaitu menguatkan pihak yang lemah melalui pinjaman usaha kepada mereka.⁴¹

C. Tujuan Konseptual

Penelitian ini berjudul “Analisis Penerapan Strategi Pengelolaan Keuangan Syariah Pada UMKM di Kecamatan Bacukiki Kota Parepare”. Untuk lebih memahami mengenai penelitian ini maka dipandang perlu untuk menguraikan pengertian judul sehingga tidak menimbulkan pengertian dan penafsiran berbeda.

⁴¹ Sri Handini *et al.*, eds, *Pemerdayaan Masyarakat Desa Dalam Pengembangan UMKM Di Wilayah Pesisir*, h. 161.

Penguraian pengertian ini dimaksudkan agar terciptanya persamaan pemahaman mengenai penelitian yang akan dilakukan.

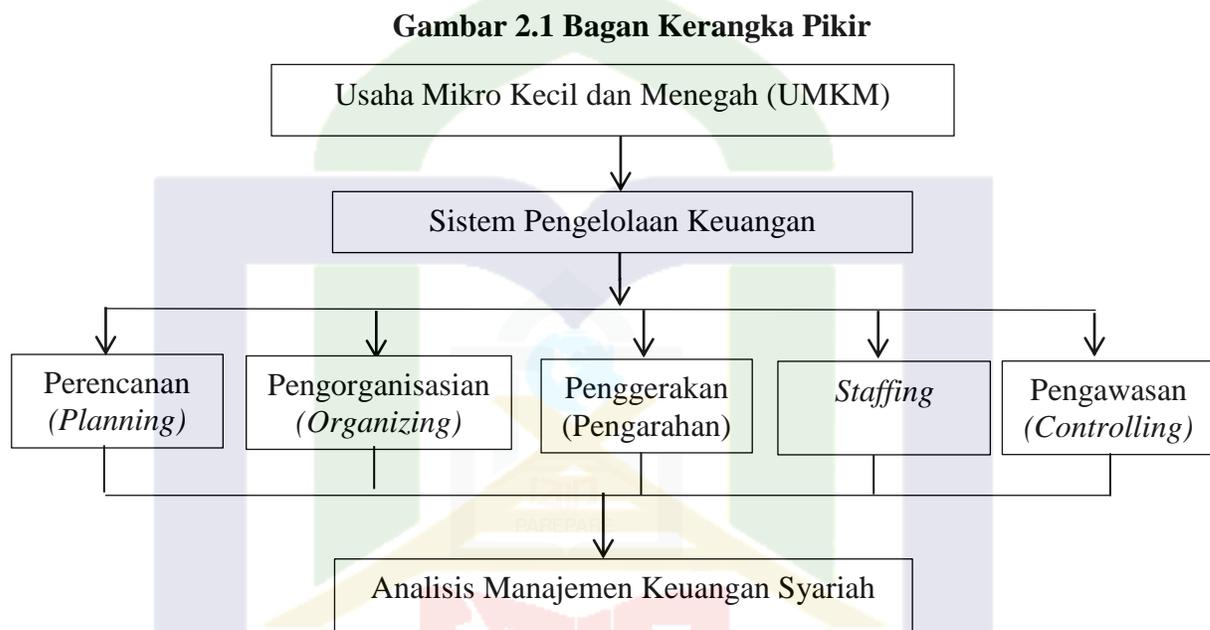
1. Penerapan adalah suatu perbuatan mempratekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya agar dapat mencapai tujuannya.
2. Sistem Pengelolaan Keuangan adalah sebuah perencanaan, pengendalian, pencatatan, dan pelaporan kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha.
3. Manajemen Keuangan Syariah Manajemen Keuangan Syariah adalah sistem keuangan yang beroperasi sesuai dengan hukum Islam (yang disebut syari'ah). Inti dari manajemen keuangan syari'ah adalah sebuah kegiatan manajerial keuangan untuk mencapai tujuan dengan memerhatikan kesesuaiannya pada prinsip-prinsip syari'ah.
4. UMKM adalah usaha mikro kecil dan menengah yang bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang dimiliki perorangan berskala kecil maupun badan usaha yang memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan.

Berdasarkan pengertian tersebut maka yang dimaksud dengan “Sistem Pengelolaan Keuangan Syariah Pada UMKM Di Kota Parepare”. Sistem pengelolaan keuangan sangat penting untuk diterapkan pada pelaku UMKM agar dapat dengan mudah mengelola keuangannya dengan baik, pada sistem pengelolaan keuangan dengan baik dapat memperlancar aktivitas usahanya. Dalam analisis manajemen keuangan syariah pada pelaku UMKM dalam melakukan sebuah usahanya yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola dana untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan memperhatikan kesesuaiannya berdasarkan prinsip-prinsip syariah serta *Al-Qur'an dan Hadis*. Pelaku UMKM di Kecamatan Bacukiki Kota Parepar agar dapat menerapkan sistem pengelolaan keuangan syariah dengan

baik agar keuangannya dapat di kelola dengan terarah agar pelaku UMKM dapat mengetahui dengan baik berapa banyak keuntungan yang dia dapatkan.

D. Kerangka Pikir

Untuk menggambarkan alur dalam penelitian ini, maka peneliti mencantumkan bagang kerangka piker sebagai berikut:



Berdasarkan bagan kerangka pikir di atas, terlihat bahwa peneliti ini berfokus pada pembahasan yang berkenaan dalam menangani Penerapan Sistem Pengelolaan Keuangan Syariah di Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah), penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana sistem pengelolaan keuangan secara umum serta prinsip pengelolaan keuangan secara syariah bagi pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menegah) Di Kota Parepare.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian ini dikategorikan kedalam penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang meneliti fenomena-fenomena sosial, yang mengumpulkan dan menganalisis data yang mengkaji perspektif partisipan dengan berbagai macam strategi yang bersifat interaksi seperti observasi langsung, wawancara mendalam, pengumpulan dokumen-dokumen, dan dokumentasi.⁴² Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan studi kasus pada UMKM Di Kota Parepare.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada pelaku UMKM Di Kota Parepare.

2. Wktu Penelitian

Adapun jangka waktu penelitian yang akan dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian sebagai hal-hal yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian. Fokus penelitian ini akan berguna dalam memberikan arah kepada peneliti selama proses penelitian, utamanya pada saat pengumpulan data, untuk membedakan anantara data yang relevan dan mana tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan atau urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada Sistem Pengelolaan Keuangan Syariah Pada UMKM Di Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah).

⁴² Sandu Siyoto, *et al.*, eds., *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 29.

D. Jenis dan Sumber Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan Jenis data yang ada dalam penelitian ini terdiri atas data subjek dan data dokumentasi. Data subjek merupakan suatu jenis data yang dihasilkan dari pendapat, sikap dan pengalaman dari subjek penelitian yaitu responden baik secara individu maupun kelompok.⁴³ Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli/informan dengan cara melakukan wawancara untuk mendukung keakuratan data, dimana informan diposisikan sebagai sumber utama data penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah 12 informan pada pelaku UMKM di Kota Parepare.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat pihak lain). Data Sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti buku, laporan, jurnal, literatur, situs internet, serta informasi dari beberapa instansi yang terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data antara lain (*Teknik field research*). *Teknik field research* dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan penelitian dan untuk memperoleh data-data kongkret berhubungan dengan pembahasan ini. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data dilapangan yang sesuai dengan data yang bersifat teknis, yakni sebagai berikut:

⁴³ Joko Suboyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)*, Jakarta: Rineka Cipta, (2006), h. 89.

1. Pengamatan (*Observasi*)

Metode observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap objek penelitian yang akan mendukung kegiatan penelitian sehingga diperoleh dengan jelas informasi tentang objek tersebut.⁴⁴ Dalam hal ini, peneliti meninjau langsung ke lapangan atau lokasi untuk melakukan pengamatan yang real dengan meneliti langsung pada pelaku UMKM Di Kota Parepare

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi dengan berinteraksi secara langsung antara dua orang yang saling berhadapan dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai suatu objek.⁴⁵ Pada dasarnya wawancara merupakan teknik yang sering digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan/atau informasi dalam suatu penelitian.⁴⁶ Wawancara sering juga disebut sebagai suatu proses komunikasi dan interaksi. Sehingga dapat dikatakan bahwa wawancara merupakan teknik yang paling efektif dalam mencari data yang akurat dari responden. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai pelaku UMKM Di Kota Parepare.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dokumen-dokumen dan pustaka untuk dianalisis. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi akan menghasilkan data atau informasi sebagai pelengkap dalam penelitian ini.⁴⁷ Adapun teknik dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu untuk mengumpulkan bukti-bukti, baik itu dalam bentuk file data seperti dokumentasi rekaman

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, (2010), h. 14.

⁴⁵ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, (2001), h. 50.

⁴⁶ Bagong Suryono, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Kencana, (2007), h. 69.

⁴⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.

suara, foto, dan data langsung yang diperoleh berkaitan dengan penelitian pada pelaku UMKM Di Kota Parepare.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data ialah cara yang dimana dilakukan oleh peneliti untuk mengukur tingkat kepercayaan dengan proses pengumpulan data penelitian. Triangulasi data adalah salah satu pengukuran derajat kepercayaan yang dapat digunakan dalam bentuk proses pengumpulan data dan penelitian. Triangulasi mengambil manfaat sesuatu yang ada diluar data sebagai pembanding seperti:⁴⁸

1. Membandingkan sebuah data dari metode yang sama dari sumber yang berbeda dengan memanfaatkan teori lain untuk memeriksa data dengan mempunyai tujuan penejelasan banding.
2. Membandingkan sumber data yang sama dari observasi data dari wawancara.
3. Membandingkan apa yang dilakukan orang jika didepan umum dan apa yang dikatakan secara pribadi serta memanfaatkan penelitian atau seorang pengamat lain untuk meluruskan apa yang ada pada dalam pengumpulan data.

Uraian diatas dapat dipahami bahwa tekhnik dalam uji keabsahan data ialah cara peneliti untuk mengukur kepercayaan dalam melakukan proses pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengukur kepercayaan dalam proses pengumpulan data penelitian dengan cara seperti membandingkan perkataan orang didepan umum ataupun dengan cara pribadi. Hal ini dapat dilakukan agar data yang telah dikumpulkan peneliti, dapat menjamin keabsahan datanya tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam mengelola data, penulis menggunakan metode kualitatif dengan melihat aspek-aspek objek penelitian. Data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data kemudian dianalisa, yakni dengan menggambarkan dengan kata-kata dari hasil yang telah diperoleh. Analisis data pada penelitian

⁴⁸ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Makassar: Sekolah Theologiya Ekonomi Jaffar, 2019), h. 132.

kualitatif pada dasarnya dilakukan sejak memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. “Analisis data adalah pegangan bagi peneliti”, dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.⁴⁹ Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.⁵⁰

Penelitian ini menggunakan teknik analisa deduktif, artinya data yang diperoleh di lapangan secara umum kemudian diuraikan dalam kata-kata yang penarikan kesimpulannya bersifat khusus. Menurut Miles dan Huberman ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, model data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah Langkah awal dari penelitian. Data yang telah dikumpulkan merupakan data yang mempunyai kaitan dengan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang diajukan dalam rumusan masalah ini.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian, dan pentransformasian data kasar dari lapangan.⁵¹ Dalam proses reduksi ini, peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid dan akurat. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan seperti halnya merangkum memilih hal yang pokok dan yang sangat penting-penting.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 336

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 194.

⁵¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 209.

3. Model Data/Penyajian Data

Miles dan Huberman dalam Suprayogo dan Tobroni berpendapat bahwa yang dikatakan penyajian data ialah menyajikan sekumpulan informasi yang telah tersusun dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁵² Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun untuk dapat menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajiannya harus tertata secara rapi.

4. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi Kesimpulan

Tahap akhir dari kegiatan analisis yakni melakukan penarikan kesimpulan yang didahului dengan verifikasi data dan/atau informasi. Penarikan kesimpulan sangat dipengaruhi oleh data dan/atau informasi yang diperoleh selama melakukan penelitian di lapangan. Kesimpulan yang telah diperoleh juga harus dilakukan verifikasi agar terjadi kesinambungan antara data dan/atau informasi dengan kesimpulan akhir. Kesimpulan akhir tersebut harus senantiasa diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.⁵³

⁵² Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 132.

⁵³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 210

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Anggaran Pada Pelaku UMKM di Kota Parepare

Wawancara pertama kepada saudari Andini Maylasari Muslimin, S. ST., M.M, sebagai owner Face Shop Pare, menyatakan sebagai berikut:

“Perencanaan anggaran pada toko saya itu hanya dua dana untuk modal saya membangun toko ini sama dana untuk pembelian produk yang akan saya jual pada toko saya modal keseluruhan yang saya keluarkan sekitar Rp. 100.000.000 jutalah modal yang saya gunakan”.⁵⁴

Hasil wawancara saudari Andini Maylasari Muslimin, S. ST., M.M, perencanaan anggaran yang telah dilakukan pada toko Face Shop Pare ada dua yaitu anggaran modal dan anggaran pembelian barang produk.

Wawancara selanjutnya kepa saudari Maulidya Sari sebagai owner Mwshop menyatakan sebagai berikut:

“Perencanaan anggaran pada usaha saya itu yang pertama itu pada modal pasti tidak bisa ki jalan tanpa uang jadi yang utama itu modal, modal awal saya sebesar kurang lebih Rp. 150.000.000 jutalah pada modal saya ini sudah saya perhitungkan saya sudah bagi-bagikan ada anggaran untuk produk yang akan saya jual nanti pada usaha saya dan ada anggaran untuk membuka toko.”.⁵⁵

Hasil wawancara pada saudari Maulidya Sari bahwa perencanaan anggaran yang telah dilakukan pada tokonya yaitu anggaran modal pada anggaran modalnya suda tercangkup juga anggaran produk di dalam anggaran modal toko Mw Shop.

⁵⁴ Andi Maylasari Muslimin, S. ST., M.M, Owner Face Shop. Pare, Wawancara dilakukan di Toko Face Shop Pare Jl. Bau Massepe no 94 Kota Parepare, 17 Mei 2023.

⁵⁵ Maulidya Sari, Owner MwShop, Wawancara dilakukan di Toko Mw Shop, Jl. Langsat no.7 Kota Parepare, 17 Mei 2023.

Wawancara berikutnya kepada saudari Nurhanifah Adri, S.Pd, sebagai owner Arya Art, menyatakan sebagai berikut:

“Perencanaan saya sebelum memulai usaha saya sediakan dulu modal awalku untuk memulai usahaku modal saya itu sekitar Rp. 3. 500.00, lalu saya lakukan pembelian barang-barang yang saya jual untuk toko ku, saya biasa belanja itu dimakassar biasa juga di online shop saya cari juga tempat pengambilan barang yang berkualitas tapi murahlah saya biasa ambil barang itu nda terlalu banyak sedikit-sedikit dulu”.⁵⁶

Hasil wawancara saudari Nurhanifa Adri, S.Pd, anggaran yang dilakukan pada toko Arya Art yaitu anggaran modal pada anggaran modal suda termasuk juga anggaran pembelian produk yang akan dijual.

Wawancara selanjutnya kepada saudarai Icha sealaku owner Wpshopp, menyatakan sebagai berikut:

“Perencanaan saya untuk buka ini toko tidak adaji kayak perencanaan serius, begituji awalnya coaba-coaba ji pertamanya itupun belum ada tokoku cuma menjual di rumah dulu baru itu jualanku ku saya postingmi ke sosmed, ternya semakin hari bayak ji orang beli, begitupun seterusnya selaluji ada beli, jadi bagusji salihat perososes penjualanku jadi berpikir meka untuk buka toko disitumi saya bukami ini toko Wp Shopp pada tahun 2022 modal awal ku buka ini toko sebesar Rp. 54.000.000 juta di dalam ini modalku semuanya sudah termasuk barang-barang yang saya jual pada tokoku saya atur juga ini modalku supaya cukup ki saya cari-cari juga tempat ambil barang produksi yang murah tapi tidak murahan kita cari yang terjangkaulah untuk ambil barang baju kita cari yang berkualitas tapi kita tidak jual dengan harga yang sangat mahal kita jual dengan harga murah karena kita langsung ambil di tempat produksi jadi harganya terjangkau”.⁵⁷

⁵⁶ Nurhanifah Adri, S.Pd, Owner Arya Art, Wawancara dilakukan di Toko Arya Art, Jl Lamihade Kota Parepare, 16 Juni 2023.

⁵⁷ Icha, Owner Wp Shopp, Wawancara dilakukan di Toko Wp Shopp Jl. A. Mappangare Kota Parepare, 15 Mei 2023 .

Hasil wawancara saudara Icha anggaran yang telah dilakukan pada toko Wpshopp ini adalah anggaran modal yang paling utama lalu anggaran produk pembelian barang-barang yang akan dimasukkan atau yang akan dijual pada toko Wpshopp.

Wawancara berikutnya kepada saudara Andi Muhammad Ramadhan selaku owner Pedagang Sepatu menyatakan sebagai berikut:

“Sebelum memulai usaha itu intinya ada survey dari pasar terlebih dahulu, kebutuhan masyarakat bagaimana tentang sepatu bagi masyarakat, lalu saya kumpulkan mi dana yaitu dana modal sekitar kurang lebih Rp. 150.000.000 juta sama saya juga kumpulkan dana untuk pengambilan produk sepatu yang kami akan masukkan kedalam toko ini lalu kita juga sering mencari tempat pengambilan barang yang bagus kualitasnya cuma itu anggaran yang saya pakai pada toko saya”.⁵⁸

Hasil wawancara saudara Andi Muhammad Ramadhan perencanaan anggaran yang telah di terapkan pada toko Pedagang Sepatu yakni anggaran modal dan perencanaan barang produksi pada anggaran modal sudah termasuk juga anggaran untuk pembelian produk.

Wawancara selanjutnya pada pelaku UMKM di Kota Parepare, yaitu saudara Aira, selaku owner Aneka Pelastik dan Bahan Kue menyatakan:

“Anggaran modal yang saya keluarkan dulu untuk membangun ini toko dan untuk barang produk yang saya jual sebesar Rp.100.000.000 jutaan kurang lebihlah seratus juta”.⁵⁹

Hasil wawancara saudara Aira bahwa anggaran yang telah diterapkan pada tokonya yaitu anggaran modal di dalam anggaran modal

⁵⁸ Andi Muhammad Ramadhan, Owner Pdagang Sepatu, Wawancara dilakukan di Toko Pedagang Sepatu Jl. Bau Mssepe Sebelah Pizza HUT Kota Parepare, 17 Mei 2023.

⁵⁹ Aira, Owner Aneka Pelastik dan Bahan Kue, Wawancara dilakukan di Toko Aneka Pelastik dan Bahan Kue Perumnas Wekke'e Kota Parepare, 15 Mei 2023.

pada toko Aneka Pelastik dan Bahan Kue sudah mencakup semua produk-produk yang akan dijual pada toko.

Wawancara berikutnya kepada saudari Nur Afifah selaku owner Kebabperan, menyatakan sebagai berikut:

“Anggaran modal yang saya keluarkan sekitar 25.000.000-30.000.000 juta modal saya ini dibidang sangat sedikitlah untuk membuka kedai makanan tapi dari modal yang dibidang kurang ini klo di kalangan orang-orang menurut saya ini sangat lebih dari cukup karena saya selalu mencari supplier barang baku yang harganya terjangkaulah untuk modal segini tapi Alhamdulillah saya tidak pernah merasa kekurangan dana untuk ini usahaku penjualanku juga lancar-lancar dan saya juga suda buka mi dua cabang, cabang pertama di Pancamarga, cabang kedua di Perumnas Wakke’e”.⁶⁰

Hasil wawancara pada saudari Nur Afifah anggaran yang dilakukan pada toko Kebabperan adalah anggaran modal dan anggaran pembelian bahan baku.

Wawawancara selanjutnya kepada saudara David sebagai owner Toko Malaysia, menyatakan sebagai berikut:

“Modal awal pada toko saya kurang lebih 40-60 juta, kami awal merintis usaha ini dengan beberapa barang dulu itu kita impor langsung dari malaysia barangnya itu seperti perabotan rumah tangga, bahan-bahan dapur, baru kita lihat penjualan barang itu bagaimana, apakah meningkat atau begitu-begitu saja, tapi Alhamdulillah meningkat jadi kita impor lagi barang dengan jumlah yang terbilang banyak lah, baru kita juga buka sistem yang nama Pre Order (PO) kita pesankan terlebih dahulu barangnya baru klo sudah datang barangnya baru orang itu kita hubungi dan membayar barangnya”.⁶¹

⁶⁰ Nur Afifah, Owner Kebabperan, Wawancara dilakukan di Toko Kebabperan Perumnas Wakke’e Kota Parepare, 15 Mei 2023.

⁶¹ David, Owner Toko Malaysia, Wawancara dilakukan di Toko Malaysia Soreang Bulu Nippon Kota Parepare, 16 Juni 2023.

Hasil wawancara Dvid abahwa anggaran yang telah dilakukan pada toko Malaysia ini yaitu anggaran modal yang utama untuk melakukan impor dan ekspor dari Malaysia ke Parepare.

2. Pencatatan Keuangan Yang Diterapkan Pada Pelaku UMKM di Kota Parepare

Wawancara pertama kepada Ibu Hj. Amelyanasari Muchtar sebagai owner Medinah Kosmetik menyatakan sebagai berikut:

“pencatatan keuangannya itu dengan cara dikirimkan pencatatan keuangan yang jaga itu hari dikirim melalui Wa lalu saya yang rangkum nanti melalui aplikasi yang ada di computer saya rangkum laporan keuangan setiap bulan untuk mengetahui keuangan pada usaha saya supaya bisa kutau berapa keuntungan ku dan kerugianku setiap bulannya dan harus ka juga nanti ketahui berpa penghasilanku setiap tahunnya agar bisa ka selalu putar kembali keuntungan sebagai modal untuk usaha ku kedepannya”.⁶²

Hasil wawancara Ibu Hj. Amelyanasari Muchtar pencatatan keuangan yang digunakan ada dua pencatatan secara otomatis dan pencatatan manual.

Wawancara berikutnya kepada saudari Andi Novita Sari Ramadhan selaku karyawan Medinah Kosmetik mengenai untuk mempertegas pencatatan keuangan yang digunakan pada tokoh Medinah Kosmetik, menyatakan sebagai berikut:

“Pencatatan masuk dan keluar, biasanya saya catat manual, dan lalu di laporkan nanti ke wa kepada owner, baru owner nanti yang input ke computer dan owner juga yang rangkum semua hasil pencatatan keuangan yang sudah dikirimkan melalui wa”.⁶³

⁶² Hj. Amelyanasari Muctar, Owner Medinah Kosmetik, Wawancara dilakukan di Toko Medinah Kosmetik, 17 Mei 2023.

⁶³ Andi Novita Sari Ramadhan, Karyawan Medinah Kosmetik, Wawancara dilakukan di Toko Medinah Kosmetik Jl. Bau Massepe Kota Parepare, 17 Mei 2023.

Hasil wawancara saudari Andi Novita Sari Ramadhan bahwa usaha Medinah Kosmetik untuk karyawan menggunakan pencatatan secara manual lalu owner atau pimpinan usaha Medina Kosmetik yang input melalui aplikasi pada komputr.

Wawancara selanjutnya kepada saudari Andini Maylasari Muslimin, S.ST., M.M, sebagai owner Face Shop Pare, menyatakan sebagai berikut:

“Kalo keuangan masih owner saya yang pengang cuma kalo bilang cara mengelola laporan keuangannya itu ada memang aplikasi, aplikasi qasir nah dari situ kitalihat laba ruginya penjualan sama transaksi-transaksi masuk disitu semua, perhari, perminggu, dan perbulan, semuanya tersimpan di aplikasi”.⁶⁴

Hasil wawancara Andini Maylasari Muslimin, S.ST., M.M Face bahwa pencatatan keuangan yang diterapkan adalah pencatatan keuangan otomatis, menggunakan aplikasi qasir.

Wawancara berikutnya kepada saudari Siti Rahmayana Rahman, selaku karyawan face shop untuk memperjelas pencatatan keuangan yang diterapkan dalam toko face shop pare, menyatakan sebagai berikut:

“Semua ada diaplikasi qasir dari pencatatan perhari, perminggu, dan perbulan bisa di cek bahkan pertahun juga bisa”.⁶⁵

Hasil wawancara saudari Siti Rahmayana Rahman dilam toko face shop menggunakan aplikasi qasir untuk mencatat setiap transaksi keuangan pada usaha face shop pare, dapat lebih mudah diketahui pencatatan perhari, perminggu, perbulan, dan pertahun semua bisa dicek kembali pada aplikasi qasir.

⁶⁴ Andini Maylasari Muslimin, S.ST., M.M, Owner Face Shop Pare, Wawancara dilakukan di Toko Face Shop Pare Jl. Bau Mssepe no. 94 Kota Parepare, 17 Mei 2023.

⁶⁵ Siti Rahmayana Rahman, Karyawan Face Shop Pare, Wawancara dilakukan di Toko Face Shop Pare Jl. Bau Massepe no. 94 Kota Parepare, 17 Mei 2023.

Wawancara selanjutnya kepada saudari Maulidya Sari sebagai owner Mwshop, menyatakan sebagai berikut:

“Pencatatan keuangan ada cuma tidak tersusun secara rinci karena ada aplikasi yang susun langsung namanya aplikasi Olsera POS”.⁶⁶

Hasil wawancara saudari Maulidya Sari pencatatan keuangan pada toko Mwshop yang digunakan yaitu pencatatan keuangan otomatis, semua transaksi keuangan pada toko Mwshop yakni pencatatan arus kas masuk dan keluar tersimpan otomatis dalam aplikasi Olsera POS

Wawancara berikutnya kepada saudari Nur Afifah sebagai Owner Kebabperan, menyatakan sebagai berikut:

“Pencatatan keuangan saya itu menggunakan aplikasi qasir otomatislah tinggal saya control mamai to, apakah benar segini masuk dan keluar”.⁶⁷

Hasil wawancara saudari Nur Afifah bahwa pencatatan keuangan yang digunakan pada toko Kebabperan yaitu, menggunakan pencatatan keuangan otomatis dengan menggunakan aplikasi Qasir.

Wawancara selanjutnya pada pelaku UMKM yang menggunakan pencatatan keuangan secara otomatis kepada saudara Andi Muhammad Ramadhan sebagai owner Pedagang Sepatu, menyatakan sebagai berikut:

“Kami melakukan pencatatan keuangan pakai aplikasi dilihatmi nanati diaplikasi apakah laba atau rugi apalikasi qasair kak”.⁶⁸

⁶⁶ Maulidya Sari, Owner Mwshop, Wawancara dilakukan di Toko Mwshop Jl Langsung no. 7 Kota Parepare, 17 Mei 2023.

⁶⁷ Nur Afifah, Owner Kebabperan, Wawancara dilakukan di Toko Kebabperan Perumnas Wakke'e Kota Parepare, 15 Mei 2023.

⁶⁸ Andi Muhammad Ramadhan, Owner Pedagang Sepatu, Wawancara dilakukan di Toko Pedagang Sepatu Jl. Bau Masepe Sebelah Pizza HUT Kota Parepare, 17 Mei 2023.

Hasil wawancara saudara Andi Muhammad Ramadhan pencatatan keuangan yang digunakan pada tokonya, untuk mencatat arus kas masuk dan keluar menggunakan pencatatan otomatis menggunakan aplikasi qasir.

Wawancara berikutnya kepada saudari Putriyani Puspita Sari sebagai karyawan Pedagang Sepatu, mengenai pencatatan keuangan yang dilakukan sehari-hari untuk karyawan di Toko Pedagang Sepatu, menyatakan sebagai berikut:

“Kalo untuk pencatatan keuangan itu biasanya kami catat menggunakan microsoft excel lalu kami rekap setiap bulannya agar owner gampang merangkumnya lagi untuk mengetahui laba ruginya”.⁶⁹

Hasil wawancara kepada saudari Putriyani Puspita Sari laporan keuangan yang mereka gunakan sebagai karyawan pada toko Pedagang Sepatu, mencatat jumlah barang yang keluar dan masuk menggunakan microsoft excel.

Wawancara selanjutnya pada saudari Icha sebagai owner Wp Shopp mengenai pencatatan keuangan manual, menyatakan sebagai berikut:

“Pencatatan keuanganku biasanya saya catat dibuku tapi jarang saya catat yang sering saya catat itu cuma orderannya orang yang masuk atau yang pesan baju, dari situ nanti saya tahu berapa uang yang saya dapat”.⁷⁰

Hasil wawancara saudari Icha pencatatan keuangan yang mereka gunakan secara manual mencatat arus kas masuk dan keluar namun pencatatan yang dilakukan tidak sering.

Wawancara berikutnya dari saudari Aira sebagai owner Aneka Pelastik dan Bahan Kue dalam wawancara:

⁶⁹ Putri Puspita Sari, Karyawan Pedagang Sepatu, Wawancara dilakukan di Toko Pedagang Sepatu Jl. Bau Massepe Sebelah Pizza HUT Kota Parepare, 17 Mei 2023.

⁷⁰ Icha, Owner Wp Shopp, Wawancara dilakukan di Toko Wp Shopp Jl. A. Mappangara Kota Parepare, 15 Mei 2023

“Iya saya buat pencatatan pemasukan dan pengeluaran caraku catat keuanganku itu menggunakan buku, saya catat manual agar saya dapat mengetahui berapa keuntungan yang ku hasilkan pada usahaku ini supaya modal ku selalu berjalan juga“.⁷¹

Hasil wawancara saudara Aira pencatatan keuangan yang mereka gunakan pada tokonya yaitu pencatatan keuangan secara manual, pencatatannya menggunakan buku untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran.

Wawancara selanjutnya kepada saudara Nurhanifah Adri, S.Pd, sebagai owner Arya Art, menyatakan sebagai berikut:

“Pencatatan keuangan dalam usaha ini masih sederhana, memisahkan modal dan keuntungan setiap barang yang sudah terjual, dan cara saya membuat pencatatan keuangan untuk saat ini cuma mencatat perbulannya berapa barang yang kami jual per pcsnya dan merekap semua pengeluaran dan merekap semua penjualan barang yang sudah terjual saya gunakan buku untuk mencatat semua itu”.⁷²

Hasil wawancara saudara Nurhanifah Adri, S.Pd, pencatatan keuangan dalam usaha Arya Art cukup sederhana mencatat semua transaksi barang yang terjual, menggunakan pencatatan secara manual untuk memisahkan keuntungan dan modal.

Wawancara berikutnya kepada saudara David sebagai owner Tokoh Brang Malaysia, menyatakan sebagai berikut:

“Cara mencatat keuangan itu menggunakan pencatatan secara manual dibuku besar kami mencatat beberapa barang yang terjual dan beberapa barang yang masuk, lalu hasil dari penjual barang yang terjual itu kami putar ulang lagi

⁷¹ Aira, Owner Aenaka Pelastik dan Bahan Kue, Wawancara dilakukan di Toko Aneka Pelastik dan Bahan Kue Perumnas Wekke'e Kota Parepare, 15 Mei 2023.

⁷² Nurhanifah Adri, S.Pd, Owner Arya Art, Wawancara dilakukan di Toko Arya Art, Jl Lamihade Kota Parepare, 16 Juni 2023.

keuntungan yang kami dapatkan untuk mengimpor kembali barang dari Malaysia dijadikan sebagai modal kembali”.⁷³

Dari hasil wawancara saudara David bahwa pencatatan keuangan yang dilakukan pada tokonya yaitu pencatatan keuangan secara manual, mencatat semua arus kas masuk dan keluar pada buku untuk mengetahui hasil keuntungan dari barang-barang yang tejual.

3. Pelaporan Keuangan Yang Dilakukan Pada Pelaku UMKM di Kota Parepare

Wawancara pertama kepada ibu Hj. Amelyanasari Muchtar sebagai owner Medinah Kosmetik, menyatakan sebagai berikut:

“Sistem keuangannya itu kalo pegawai bagian kasir itu dia yang melaporkan setiap hari pemasukan terus saya nanti yang merangkum hasil laporan dari karyawanku laporan keuangan yang saya terapkan laporan keuangan arus kas saya terapkan laporan keuangan ini supaya saya bisa ketahui berpa keuntungan perhari saya sampai pertahun saya”.⁷⁴

Hasil wawancara ibu Hj. Amelyanasari Muchtar laporan keuangan yang diterapkan pada usaha Medinah Kosmetik, yaitu laporan arus kas masuk dan keluar.

Wawancara selanjutnta kepada saudari Andini Maylasari Muslimin, S. ST. M.M, sebagai owner Face Shop Pare, menyatakan sebagai berikut:

“Kalo pengetahuan sendiri sebenarnya masih terbilang tidak terlalu sangat mengetahui kebetulan saya juga bisnis sendiri tidak join ji sama orang lain jadi pengetahuan saya itu masih mendasar hanya mengetahui bahwa saya harus mencatat barang yang terjual dan barang yang masuk supaya saya bisa lebih gampang mengetahui keuntunganku, bagi tokoh ku laporan keuangan yang saya gunakan itu laporan arus kas masuk dan keluar saya juga gunakan laporan laba rugi”.⁷⁵

⁷³ David, Owner Toko Malaysia, Wawancara dilakukan di Toko Malaysia, Soreang Bulu Nippon Kota Parepare, 16 Juni 2023.

⁷⁴ Hj. Amelyanasari Muctar, Owner Medinah Kosmetik, Wawancara dilakukan di Toko Medinah Kosmetik, 17 Mei 2023.

⁷⁵ Andini Maylasari Muslimin, S.ST., M.M, Owner Face Shop Pare, Wawancara dilakukan di Toko Face Shop Pare Jl. Bau Mssepe no. 94 Kota Parepare, 17 Mei 2023.

Hasil wawancara pada saudari Andini Maylasari Muslimin, S. ST. M.M, laporan keungan yang sudah diterapkan dalam sebuah usaha face shop ada dua yaitu laporan keungan arus kas masuk dan keluar dan laporan keungan laba rugi agar mudah mengetahui keuntungan yang mereka peroleh.

Wawancara berikutnya kepada saudari Maulidya Sari sebagai owner Mw Shop, menyatakan sebagai berikut:

“Sistem pengelolaannya itu hanya sekedar saya catat dibuku saya catat pemasukan dan pengeluaran bagi usahaku sangat pentinglah itu laporan keungan karena dari laporan keungan bisa saya pantau penghasilan perhari, perminggu, sama perbulanku dan bisaka juga tahu ada kerugianku atau tidak ada”.⁷⁶

Hasil wawancara saudari Maulidya Sari, laporan keungan yang digunakan pada usaha Mwshop yaitu laporan arus kas laporan keungan arus kas ini dapat mempermudah memantau penghasilan perhari, perminggu, perbulan dan pertahun.

Wawancara selanjutnya kepada saudari Nur Afifah selaku owner Kebabperan, menyatakan sebagai berikut:

“Laporan keungan yang saya gunakan hanya laporan arus kasa seperti pemasukan dan pengeluaranku hanya itu yang saya laporkan pelaporan itu sangat pentinglah, karena dipengelolaan keungan bisa saya ketahui bearapa keuntungan ku dan kerugianku, kalo tidak ada ini laporan keungan mungkin tidak bisa saya awasi semua keunganku”.⁷⁷

⁷⁶ Maulidya Sari, Owner Mwshop, Wawancara dilakukan di Toko Mwshop Jl Langsung no. 7 Kota Parepare, 17 Mei 2023.

⁷⁷ Nur Afifah, Owner Kebabperan, Wawancara di lakukan di Toko Kebabperan Perumnas Wekke'e Kota Parepare, 15 Mei 2023

Hasil wawancara saudara Nur Afifah laporan keuangan yang digunakan yaitu laporan arus kas masuk dan keluar laporan keuangan sangat berpengaruh pada keuntungan dan kerugian pada usaha Kebabperan.

Wawancara berikutnya kepada saudara Andi Muhammad Ramadhan sebagai owner Pedagang Sepatu, menyatakan sebagai berikut:

“Kami melakukan laporan keuangan yang saya gunakan yaitu laporan laba rugi laporan laba rugi ini dapat kita lihat pada aplikasi qasir yang digunakan untuk mencatat semua pemasukan dan pengeluaran”.⁷⁸

Hasil wawancara saudara Andi Muhammad Ramadhan bahwa laporan keuangan yang digunakan adalah laporan arus kas dan laba rugi.

Wawancara selanjutnya kepada saudara Icha selaku owner Wp Shop, menyatakan sebagai berikut:

“Laporan keuangan yang saya gunakan pada usaha saya yaitu, cuma laporan pemasukan dan pengeluaran di laporan inilah saya bisa kelola keuangan usaha ku dengan baik”.⁷⁹

Hasil wawancara saudara icha bahwa laporan keuangan arus kas yang digunakan pada usahanya tetapi belum diterapkan secara terus menerus dan secara terperinci.

Wawancara berikutnya kepada saudara Aira selaku owner Aneka Pelastik dan Bahan Kue, menyatakan sebagai berikut:

“Laporan keuangan yang saya gunakan pada usaha saya cuma menggunakan laporan keuangan arus kas, saya catatat semua pemasukan dan pengeluaran pada toko saya”.⁸⁰

Hasil wawancara saudara Aira laporan keuangan arus kas yang digunakan pada usaha Aneka Pelastik dan Bahan Kue.

⁷⁸ Andi Muhammad Ramadhan, Owner Pedagang Sepatu, Wawancara dilakukan di Toko Pedagang Sepatu Jl. Bau Masseur Sebelah Pizza HUT Kota Parepare, 17 Mei 2023

⁷⁹ Icha, Owner Wp Shopp, Wawancara dilakukan di Toko Wp Shopp Jl. A. Mappangara Kota Parepare, 17 Mei 2023.

⁸⁰ Aira, Owner Aneka Pelastik dan Bahan Kue, Wawancara dilakukan di Toko Aneka Pelastik dan Bahan Kue Perumnas Wekke'e Kota Parepare, 15 Mei 2023.

Wawancara selanjutnya kepada saudari Nurhanifah Adri, S.Pd sebagai owner Arya Art, menyatakan sebagai berikut:

“Laporan keuangan dalam usaha saya, hanya laporan pemasukan dan pengeluaran”.⁸¹

Hasil wawancara saudari Nurhanifah Adri, S.P, laporan keuangan yang digunakan pada usaha Arya Art hanya laporan arus kas.

Wawancara berikutnya kepada saudara David selaku owner Toko Malaysia, menyatakan sebagai berikut:

“Laporan keuangan yang saya gunakan pada usaha saya, yaitu laporan arus kas, cuma itu yang saya gunakan mencatat pemasukan dan pengeluaran”.⁸²

Hasil wawancara pada saudara David laaporan keuangan yang digunakan pada usaha toko Malaysia hanya laporan arus kas masuk dan keluar.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perencanaan Anggaran Pada Pelaku UMKM di Kota Parepare

Perencanaan adalah pengetahuan yang terorganisasi secara sistematis dan dapat diterapkan dalam berbagai keadaan yang didalamnya terdapat proses yang dimulai dari penentuan tujuan, menentukan strategi untuk mencapai tujuan, kemudian menentukan langkah-langkah untuk menuju kepada tujuan.⁸³ Perencanaan yang dibuat oleh pelaku UMKM di Kota Parepare hanya sederhana saja terkait dengan pengambilan bahan produksi serta biaya dari produk yang dikeluarkan, cara meningkatkan customer atau konsumen, selalu mempelajari keadaan-keadaan pasar, dan selalu memberikan pelayanan yang baik bagi para customer.

⁸¹ Nurhanifah Adri, S.Pd, Owner Arya Art, Wawancara dilakukan di Toko Arya Art, Jl Lamihade Kota Parepare, 16 Juni 2023.

⁸² David, Owner Toko Malaysia, Wawancara dilakukan di Toko Malaysia, Soreang Bulu Nippon Kota Parepare, 16 Juni 2023.

⁸³ Siti Fatimah, *Teori Perencanaan, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia*, (2020), h. 1.

Perencanaan keuangan dan anggaran yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan anggaran dana perusahaan yang digunakan untuk segala aktivitas dan kepentingan perusahaan. Dengan perencanaan dan pertimbangan yang matang memaksimalkan dan meminimalisasi anggaran yang sia-sia tanpa hasil.⁸⁴

Anggaran merupakan suatu kesatuan rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan keuangan dalam jangka waktu periode tertentu di masa mendatang.⁸⁵ Perencanaan anggaran yang disusun oleh pelaku UMKM di Kota Parepare diantaranya merencanakan atau menentukan anggaran modal. Sebelum membuka usaha selalu melakukan perencanaan keuangan terlebih dahulu dengan cara menentukan semua anggaran atau modal yang dibutuhkan pada usahanya.

Penganggaran perusahaan (*budgeting*) merupakan suatu proses perencanaan dan pengendalian kegiatan operasi perusahaan yang dinyatakan dalam suatu kegiatan dan satuan uang untuk memproyeksikan operasi perusahaan dan proyeksi laporan keuangan.⁸⁶

Anggaran yang telah direncanakan oleh pelaku UMKM di Kota Parepare yakni anggaran modal dan anggaran produksi pada pemilihan bahan baku yang bagus dan harga yang terjangkau, pemilihan tempat pengambilan barang berupa baju, skincare, dan makeup yang bagus dan berkualitas dengan harga sesuai perencanaan keuangan.

Perencanaan bisnis merupakan alat yang sangat penting bagi perusahaan maupun pengambilan keputusan kebijakan perusahaan.⁸⁷

⁸⁴ Suyatni, *et al.*, eds., *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Trusmedia Grafik, 2022), h. 7.

⁸⁵ M, Fuad ., *et. al.*, eds., *Anggaran Perusahaan Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020), h. 2.

⁸⁶ M, Fuad., *et. al.*, eds., *Anggaran Perusahaan Konsep dan Aplikasi*, h. 2.

⁸⁷ Freddy Rangkuti, *Business Plan, Teknik Membuat Perencanaan Bisnis dan Analisis Kasus*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, (2005), h. 1.

perencanaan sangat penting dilakukan karena perencanaan merupakan proses penentuan tujuan organisasi (perusahaan) dan kemudian meyajikan dengan jelas strategi-strategi, taktik (tata cara menjalankan usaha), dan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh. selain itu pembuatan perencanaan juga dapat menentukan arah yang jelas terkait dengan prosesnya.

Tujuan perencanaan bisnis adalah agar kegiatan bisnis yang akan dilaksanakan maupun yang sedang berjalan tetap berada di jalur yang benar sesuai dengan yang telah direncanakan. Perencanaan bisnis juga merupakan pedoman untuk memperjelas rencana-rencana yang diharapkan, karena di dalam perencanaan bisnis kita dapat mengetahui posisi perusahaan kita saat ini, arah tujuan perusahaan, dan cara mencapai sasaran yang ingin kita rahi.⁸⁸

Rencana Bisnis merupakan suatu dokumen yang menyatakan keyakinan akan kemampuan sebuah bisnis untuk menjual barang atau jasa dengan menghasilkan keuntungan yang memuaskan dan menarik bagi penyandang dana.⁸⁹ Rencana Bisnis dalam UMKM adalah kosep yang menggambarkan rencana pengembangan dan kegiatan usaha UMKM dalam jangka waktu tertentu serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai target dan waktu yang ditetapkan. Mencakup rencana dalam jangka pendek, jangka menengah, dan rencana strategis pengembangan jangka panjang.

UMKM sudah saatnya dikelola secara professional termasuk dalam penyusunan perencanaan bisnisnya, karena jika tidak dikelola dengan baik hal ini akan berdampak pada risiko usaha yang mengancam ketidakpastian dalam setiap aktivitasnya. Melalui perencanaan bisnis UMKM dapat

⁸⁸ Freddy Rangkuti, *Business Plan, Teknik Membuat Perencanaan Bianis dan Analisis Kasus*, h. 1.

⁸⁹ Freddy Rangkuti, *Business Plan, Teknik Membuat Perencanaan Bianis dan Analisis Kasus*, h. 10.

merancang dan merumuskan kebutuhan kedepan yang tertuang dalam visi, misi, tujuan, dan sasaran serta bagaimana mewujudkan melalui berbagai strategi untuk dapat bertahan dan eksis dalam dunia usaha yang dijalannya. Perencanaan bisnis yang dilakukan UMKM merupakan sebuah pengakuan pelaku UMKM bahwa dalam mengelola aktivitas usahanya akan dilakukan secara professional dengan penuh tanggung jawab agar masyarakat dan investor percaya bahwa UMKM tersebut aman dan sehat dalam menjalankan usahanya dan terhindar dari beberapa risiko yang tidak dapat dihindari yaitu; risiko kelembagaan, risiko kegiatan usaha, risiko pengelolaan keuangan, dan risiko lingkungan eksternal.

2. Pencatatan Keuangan Yang Diterapkan Pada Pelaku UMKM di Kota Parepare.

Pencatatan keuangan merupakan suatu aktivitas pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan mengenai segala aktivitas transaksi keuangan yang dilakukan di dalam suatu usaha secara rinci. Pencatatan transaksi keuangan diperlukan di dalam memenuhi kebutuhan usaha, agar dapat memberikan informasi keuangan secara relevan kepada para pengguna laporan keuangan, serta dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar kedepannya.⁹⁰

Pencatatan keuangan yang diterapkan oleh pelaku UMKM di Kota Parepare yaitu pencatatan merupakan salah satu penanda bahwa telah terjadi proses transaksi keluar-masuk yang terjadi pada periode tertentu. Agar seluruh kegiatan jual beli yang dilakukan pada pelaku UMKM di Kota Parepare tidak terhambat pada keuangannya, jika ada kekeliruan pencatatan akan berakibat pada proses biaya perputaran modal.

Sistem pencatatan keuangan pada pelaku UMKM di Kota Parepare dilakukan secara sederhana, pencatatan keuangan yang dilakukan ada dua

⁹⁰ Suyatni, *et al.*, eds., Manajemen Keuangan, h. 7-8.

yaitu pencatatan keuangan secara otomatis yang menggunakan sebuah aplikasi Qasir dan Olsera POS selanjutnya ada juga yang menggunakan pencatatan secara manual yang menggunakan buku untuk mencatat arus kas masuk dan arus kas keluar. transaksi bersifat penerimaan kas yang terjadi diakui sebagai pendapatan dan transaksi yang bersifat mengeluarkan kas diakui sebagai pengeluaran.

Dengan adanya catatan proyeksi arus kas, pada perusahaan bisa mengetahui kapan mengeluarkan dana serta kapan menerima dana. Catatan ini juga berfungsi untuk mencari upaya sebelum terjadinya kerugian pada keuangan perusahaan atau bisnis yang dijalankan.⁹¹ Dari sebuah pencatatan keuangan dapat memberikan sebuah informasi bagaimana keadaan perusahaan atau bisnis pada saat ini dan kedepannya nantiapakah jahu lebih baik atau dalam keadaan buruk.

3. **Pelaporan Keuangan Yang Dilakukan Pada Pelaku UMKM di Kota Parepare.**

Laporan keuangan adalah catatan tertulis yang menyampaikan kegiatan bisnis dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan memberikan informasi seperti asset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan pengeluaran termasuk laba rugi, dan kontribusi dan distribusi kepada pemilik dalam bentuk status pemilik dan arus kas.⁹²

Menurut Munawair, laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan, dengan adanya laporan keuangan akan lebih mudah membantu para pengguna usaha untuk membantu mengelola keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang

⁹¹ Samsurijal Hasan, *et al.*, eds., Manajemen Keuangan, (Jawa Tengah: CV Pena Persada, 2022), h. 17.

⁹² Gusti Ketut Agung Ulupui, *et al.*, eds., Pelaporan Keuangan dan Peraktik Pengungkapan, (Jawa Barat: Goresan Pena, 2016), h. 24.

menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan.⁹³

Hasil dari wawancara pada 12 pelaku UMKM di Kota Parepare yang dilakukan dalam pengelolaan keuangan pada pelaporan keuangan yang telah diterapkan pada pelaku UMKM di Kota Parepare adalah pelaporan keuangan yang sederhana hanya memiliki dua pelaporan keuangan yang diterapkan yaitu laporan arus kas dan laporan laba rugi. yang dilakukan setiap sebulan sekali, unsur yang berkaitan langsung dengan laporan laba rugi meliputi keuntungan yang diperoleh dan beban kerugian yang diperoleh sedangkan laporan arus kas dapat diketahui melalui transak-transaksi yang terjadi pada usaha. Tujuan dari laporan keuangan yang dilakukan untuk memberikan informasi pada kinerja keuangan. Dengan adanya laporan keuangan ini memudahkan pelaku UMKM di Kota Parepare mengetahui terjadinya kerugian atau masalah dalam pengelolaan keuangan. Dengan adanya laporan keuangan untuk dapat mencegah terjadinya manipulasi transaksi atau hasil dari transaksi bisnis, bagian keuangan harus memiliki karakter yang baik, jujur, adil, dan dapat dipercaya agar dapat memaksimalkan kegiatan usaha.

Kegunaan laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan komunikasi antara data keuangan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga laporan keuangan

⁹³ Wastam Wahyu Hidayat , *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia*, (2018), h. 2.

memegang peranan yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.⁹⁴

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa laporan keuangan sangat berguna bagi pelaku usaha yang seperti UMKM untuk melihat dan mengetahui kondisi suatu usaha, baik kondisi pada saat ini maupun dijadikan sebagai alat untuk memprediksi kondisi pada masa yang akan datang.

4. Analisis Manajemen Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kota Parepare

Manajemen keuangan syariah adalah suatu pengelolaan untuk memperoleh hasil optimal yang bermuara pada keridaan Allah Swt. oleh sebab itu, segala langkah yang diambil dalam menjalankan tersebut harus berlandaskan aturan-aturan Allah Swt. aturan-aturan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist Q.S An-Nisa/ 4:29 yang berbunyi sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang bathil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.⁹⁵

Ayat diatas menunjukkan bahwa Allah Swt. mengharamkan memakan harta dengan jalan yang bathil, Allah Swt. menghalalkan harta yang diperoleh dari perniagaan dari hasil jeri payah yang mengandung unsur-unsur saling ridha satu sama lain antara pembeli dan penjual. Dalam hal memperoleh dana, pada pelaku UMKM di Kota Parepare memperoleh

⁹⁴ Wastam Wahyu Hidayat , *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*, h. 3.

⁹⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2021), h 83

harta yang halal sesuai dengan syariah Islam yang berasal dari modal sendiri dari keuntungan jual beli yang diperolehnya lalu diputar kembali agar menjadi modal untuk usaha mereka.

Bagian yang terpenting tentang manajemen keuangan Syariah yaitu:

- a. Pertama tentang aktivitas perolehan dana maksudnya yang dilakukan sebagai upaya dalam rangka memperoleh harta semestinya harus lebih memperhatikan cara-cara yang sesuai dengan Syariah seperti mudharabah, musyarokah, murabahah, salam, istishna, ijarah dan lain-lain. Hal-hal yang berhubungan dengan keuangan biasanya dikhawatirkan terkait dengan riba. Allah Swt. berfirman Q.S Al-Baqarah/ 2:275, yang berbunyi sebagai berikut:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ
مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ
النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahnya:

Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.⁹⁶

Ayat diatas menunjukkan bahwa Allah Swt. sangat mengharamkan praktik riba Allah Swt. suda menghalalkan transaksi jual beli secara resmi yaitu menjual suatu barang dengan alat tukarnya

⁹⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2021), h. 47.

adalah uang dan akan kepada kedua belah pihak harus ridha dan barang yang diperjual belikan harus Nampak, bukan jual beli yang terjerumus kedalam praktik riba. Pada Pelaku UMKM di Kota Parepare dalam sistem transaksi jual beli yang mereka lakukan, dilakukan secara kontan (dibayar secara langsung tunai) untuk menghindari terjadinya sistem riba.

- b. Kedua tentang aktivitas perolehan dana bagian ini maksudnya pada saat ingin menginvestasikan uang juga harus memperhatikan prinsip-prinsip “uang sebagi alat tukar bukan sebagi komoditi yang diperdagangkan”, dapat dilakukan secara langsung atau melalui lembaga intermediasi seperti bank Syariah dan reksadana Syariah. Pada pelaku UMKM di Kota Parepare ada beberapa menyimpan keuangan usaha dan pribadi mereka ke dalam bank syariah yaitu BSI (Bank Syariah Indonesia).
- c. Ketiga aktivitas penggunaan dana yakni harta yang di peroleh digunakan untuk hal-hal yang tidak di larang seperti membeli barang konsumtif dan sebagainya. Digunakan untuk hal-hal yang di anjurkan seperti infaq, waqaf, shadaqah. Di gunakan untuk hal-hal yang di wajibkan seperti zakat. Pada pelaku UMKM di Kota Parepare hasil dari masing-masing setiap usaha mereka selalu disishkan untuk infaq dan sedekah digunakan untuk pembagunan masjid yang diinfaqkan kedalam setiap celengan masjid yang disimpan pada tokonya masing-masing.
- d. keempat: adanya kewajiban mencatat transaksi keuangan dan adanya pemisahan keuangan usaha dan keuangan keluarga. Yang dijelaskan dalam Q.S Al- Baqarah/ 2:282 yang berbunyi sebagai berikut:⁹⁷

⁹⁷ H. Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syari'ah*, Bandung, h. 28

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمًى فَآكْتُبُوهُ^ط وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا^ط وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلٍ ذَلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا^ط وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ^ط وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ^ط وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ^ط وَاتَّقُوا اللَّهَ^ط وَيَعْلَمُكُمْ اللَّهُ^ط وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit),

begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.⁹⁸

Ayat tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran kepada orang islam apabila mereka telah melakukan hal-hal menyangkut hutang-piutang dan jual beli secara tidak tunai, dan sampai waktu tertentu hendaklah mereka menuliskan sebagai tanda kepercayaan atau tanda bukti. Termasuk pada pengelolaan keuangan pada Pelaku UMKM di Kota Parepare, seluruh pemasukan dan pengeluaran sudah tercatat secara otomatis dan secara manual saat hendak melakukan transaksi pembelian pada tokonya agar pengelolaan keuangan pada setiap tokonya dapat dipercaya.

⁹⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2021), h. 48.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam BAB IV, maka disajikan beberapa simpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan anggaran pada pelaku UMKM di Kota Parepare

Perencanaan yang dilakukan oleh pelaku UMKM di Kota Parepare, telah merencanakan anggaran untuk menjalankan usahanya. Anggaran yang telah dibuat yaitu anggaran modal dan anggaran produksi atau pembelian barang-barang yang akan diperjual belikan.

2. Pencatatan keuangan yang diterapkan pada pelaku UMKM di Kota Parepare

Pencatatan yang dilakukan oleh pelaku UMKM di Kota Parepare adalah menerapkan dua cara pencatatan keuangan yaitu ada yang menggunakan pencatatan secara otomatis dan secara manual, pada pencatatan secara otomatis menggunakan sebuah aplikasi Qasir dan Olsera POS. Sedangkan yang menggunakan pencatatan secara manual hanya menggunakan sebuah buku seperti buku forto folio untuk mencatat semua transaksi keuangan penjualan dan pembelian (pengeluaran).

3. Pelaporan keuangan yang dilakukan pada pelaku UMKM di Kota Parepare

Laporan keuangan yang dibuat oleh pelaku UMKM di Kota Parepare meliputi laporan arus kas dan laporan laba rugi yang dilakukan sekali dalam sebulan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari peneliti dan simpulan, maka berikut ini beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Untuk Pelaku UMKM, lebih melengkapi lagi pencatatan dan pelaporan keuangannya dalam pengelolaan keuangan, bagi UMKM yang menggunakan pencatatan secara otomatis, agar dapat melakukan juga pencatatan secara

manual supaya laporan keuangannya lebih jelas lagi jika terjadi kesalahan pada aplikasi yang digunakan.

2. Untuk Penulis Selanjutnya, mengkaji lebih dalam pedoman wawancara untuk digunakan pada peneliti selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an *Al-Karim*

Abdullah, Afief Mubayyin dan Wahyudin, 'Implementasi Manajemen Keuangan Syariah Sebagai Salah Satu Upaya Untuk Memajukan Dan Mengembangkan Umkm Di Indonesia', *JES: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6.1 (2021).

Astuty, *Praktik Pengelolaan Keuangan Wirausaha Pemula*, Yogyakarta: Deepublish, 2019.

Anggraeni, Elisabet Yunaeti dan Rita Irviani, *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI, 2017.

BPS Kota Parepare, "*Kota Parepare Dalam Angka Municipality In Figures 2022*", (Parepare; BPS Kota Parepare 2022), (diakses 16 Februari 2023)

Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Deviana, Mega Elsyia, 'Analisis Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)' *Jurnal Perbankan Syariah*, (2019).

Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2001.

Fatimah, Siti, *Teori Perencanaan*, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020.

Hutahaean, Jeperson, *Konsep Sistem Informasi*, Yogyakarta: Deepublish, 2014.

Husnan, Suad, *Manajemen Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Panjang*, Yogyakarta: BPFE, 2000.

Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Grasindo, 2016.

Hafidhudin, Didin dan Henri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, Jakarta: Gema Insai Press, (2003).

Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020.

Hasna, *et. al.*, eds., *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020.

- Handini, Sri, *et al.*, eds, *Pemerdayaan Masyarakat Desa Dalam Pengembangan UMKM Di Wilayah Pesisir*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019.
- Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, Makassar: Sekolah Theologiya Ekonomi Jaffar, 2019.
- Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, Makassar: Sekolah Theologiya Ekonomi Jaffar, 2019.
- Hasan, Samsurijal, *et al.*, eds., *Manajemen Keuangan*, Jawa Tengah: CV Pena Persada, 2022.
- Hidayat, Wastam Wahyu, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia*, 2018
- Koja, Victor Pabala , “Strategi Pengelolaan Keuangan Umkm Di Era Pandemi Covid-19 Pada Home Industri Keripik Tempe Sari Rasa Sanan Blimbing Kota Malang” Skripsi Sarjana; Akuntansi: Malang, 2021.
- Kamal, Nur Hafidah Lula, “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Warung Lontong Kupang “Wak Ri” Kabupaten Sidoarjo” Skripsi Sarja; Akuntansi Syariah: Jember, 2022.
- Mailizar, ‘Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat’, *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8.2 (2020).
- Mu’ Minah, Himmah, ‘pengelolaan keuangan (studi kasus pada usaha mikro kecil omah kripil mbote kabupaten malang), Skripsi Sarjana; Manajemen: Malang, 2019.
- Muhamad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqih & Keuangan* , Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.
- Moeljadi, *Manajemen Keuangan, Malang: Bayumedia*, 2006.
- Purnama, *Pengelolaan dan Pelaporan Pada Masjid, Jember: Universitas Muhammadiyah*, 2014.

- Rahmat, “Analisis Tingkat Pendapatan Pada UMKM Rumah Iphone Di Kota Parepare Pada Masa Pandemi Covid-19 (Tinjauan Manajemen Keuangan Syariah)” Skripsi Sarjana; Manajemen Keuangan Syariah: Parepare, 2022.
- Rangkuti, Freddy, *Business Plan, Teknik Membuat Perencanaan Bisnis dan Analisis Kasus*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- S.P, Malayu dan Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, (2007).
- Sulastri, Lilis, *Manajemen*, Bandung: La Good's Publishing, 2012.
- Solihin, Ismail, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Sobana, Dadang Husen, *Manajemen Keuangan Syari'ah*, Bandung: Cv Pustaka Setia, 2017.
- Siyoto, Sandu, *et al.*, eds., *Dasar Metodologi Penelitian* , Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Suboyo, Joko, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suryono, Bagong, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Suyatni, *et al.*, eds., *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Trusmedia Grafik, 2022.
- Utami, Indah Arisfi “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepriadian Terhadap Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Kerajinan Rotan Kecamatan Rumbai” Skripsi Sarjana; Manajemen: Riau, 2021.
- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tentang Usaha Mikro Kecil & Menengah, Tahun 2008.
- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tentang Usaha Mikro Kecil & Menengah Psal 1 ayat 1 dan 5, Tahun 2008.
- Ulupui, Gusti Ketut Agung, *et al.*, eds., *Pelaporan Keuangan dan Peraktik Pengungkapan*, Jawa Barat: Goresan Pena, 2016.

Wardi, Jeni, *et al.*, eds., 'Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi Umkm',
Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 17.1 (2020).

Yanto, Firdaus Andri, "Analisis Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah
(UMKM) Rumah Sulam Cahaya Bordir Kota Bukit Tinggi" Skripsi Sarjana;
Manajemen: Riau Pekanbaru, 2021.





GAMBARAN UMUM KOTA PAREPARE

Kota Parepare adalah salah satu Daerah Tingkat II di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Kota ini memiliki luas wilayah 99,33 km² dan berpenduduk sebanyak ± 140.000 jiwa, salah satu tokoh terkenal yang lahir di kota ini adalah B.J. Habibie, Presiden ke-3 Indonesia. Suku yang mendiami Kota Parepare ini adalah suku bugis dan bahasa yang digunakan adalah bahasa bugis, dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Sejarah Kota Parepare diawal perkembangannya, dataran tinggi yang sekarang ini disebut Kota Parepare, dahulunya adalah merupakan semak-semak belukar yang diselang-selingi oleh lubang-lubang tanah yang agak miring sebagai tempat yang pada keseluruhannya tumbuh secara liar tidak teratur, mulai dari utara (Cappa Ujung) hingga ke jurusan selatan kota. Kemudian dengan melalui proses perkembangan sejarah sedemikian rupa dataran itu dinamakan Kota Parepare. Wilayah Kota Parepare terbagi dalam 4 Kecamatan dengan jumlah Kelurahan definitif sebanyak 22 kelurahan.

Kota Parepare terletak di sebuah teluk yang menghadap ke Selat Makassar. Dibagian utara berbatasan dengan Kabupaten Sidenreng Rappang dan di bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Barru. Meskipun terletak di tepi laut tetapi sebagian besar wilayahnya berbukit-bukit.

VISI :

Terwujudnya Parepare sebagai Bandar Madani dengan Masyarakat yang Mandiri , Religius, serta Berkomitmen Lingkungan.

MISI :

1. Mewujudkan peningkatan dan pemeratan kesejahteraan masyarakat;
2. Mewujudkan peningkatan derajat pendidikan dan kesehatan masyarakat;

3. Mewujudkan kecukupan sarana, prasarana, infrastruktur dan fasilitas kota;
4. Mewujudkan tatanan masyarakat yang berwawasan lingkungan;
5. Mewujudkan tatanan masyarakat yang religius, toleran, tertib dan humoris;
6. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Secara geografis Kota Parepare terletak antara 3o 57'39" – 4o04'49" LS dan 119o36'24" – 119o43'40" BT. Sedangkan ketinggiannya bervariasi antara 0 – 500 meter di atas permukaan laut.

Parepare memiliki luas wilayah 99,33 km² dan berpenduduk sebanyak ±125.000 jiwa. Di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Pinrang, di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Sidrap, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Barru dan di sebelah Barat berbatasan dengan selat Makassar.

Kota Parepare terbagi atas 3 kecamatan yaitu kecamatan Bacukiki dengan luas sekitar 79,70 km² atau 80% total luas wilayah Kota Parepare dengan 9 kelurahan, kecamatan Ujung dengan luas 11,30 km² terdiri atas 5 kelurahan dan kecamatan Soreang seluas 8,33 km² dengan 7 kelurahan.

SUARAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN DARI KAMPUS IAIN PAREPARE



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2228/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di

KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : PUTRI NURUL ALFIA
Tempat/ Tgl. Lahir : PALOPO 29 AGUSTUS 2001
NIM : 19.2900.003
Fakultas/ Program Studi : MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
Semester : VIII (DELAPAN)
Alamat : (JL. JEND. MUH. YUSUF, DESA LOMPOE, KEC BACUKIKI,
KOTA PAREPARE)

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM DI KOTA PAREPARE (ANALISIS
MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH)**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 02 Mei 2023
Dekan,



Muztalifah Muhammadun

SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN DARI PEMERINTAHAN

	SRN IP000552
PEMERINTAH KOTA PAREPARE DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU <small>Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id</small>	
REKOMENDASI PENELITIAN Nomor : 552/IP/DPM-PTSP/6/2023	
Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian. 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.	
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :	
MENGIZINKAN	
KEPADA NAMA	: PUTRI NURUL ALFIA
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
Jurusan	: MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
ALAMAT	: JL. JEND. MUH. YUSUF, KOTA PAREPARE
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :
JUDUL PENELITIAN	: SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM DI KOTA PAREPARE (ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH)
LOKASI PENELITIAN	: 1. DINAS TENAGA KERJA KOTA PAREPARE 2. KECAMATAN SE KOTA PAREPARE
LAMA PENELITIAN	: 19 Juni 2023 s.d 19 Juli 2023
a.	Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b.	Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan
Dikeluarkan di: Parepare Pada Tanggal : 26 Juni 2023	
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE	
 Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM	
Pangkat : Pembina Tk. 1 (IV/b) NIP : 19741013 200604 2 019	
Biaya : Rp. 0.00	

■ UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai Serifikasi Elektronik



SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MENELITI



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS TENAGA KERJA
 Jln. Jend Sudirman No.61 Telp. (0421) 21559 Fax. (0421) 23517
 Email disnaker@pareparekota.go.id
P A R E P A R E 9 1 1 2 2

SURAT KETERANGAN

Nomor : 000/217/Disnaker

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: BASUKI BUSRAH, SE., M.Si
Nip	: 19750206 200312 1 012
Jabatan	: Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare
Instansi	: Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare

Menerangkan bahwa :

Nama	: PUTRI NURUL ALFIA
Jurusan	: Manajemen Keuangan Syariah
Universitas/Lembaga	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Alamat	: Jl.Jend Muh.Yusuf Kel. Lompoe, Kac. Bacukiki

Yang tersebut namanya diatas benar telah melakukan penelitian/wawancara dengan judul penelitian **"SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM DI KOTA PAREPARE (ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH)"** yang dilaksanakan mulai tanggal 19 Juni 2023 s.d 19 Juli 2023 pada Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 20 Juli 2023

KEPALA DINAS,



BASUKI BUSRAH, SE.M.Si
 Pembina Muda / IV.b
 NIP.19750206 200312 1 012



NAMA MAHASISWA : PUTRI NURUL ALFIA

NIM : 19.2900.003

PRODI : MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JUDUL : SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN PADA
 UMKM DI KOTA PAREPARE (ANALISIS
 MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara untuk owner pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Parepare.

1. Siapa pendiri usaha ini?
2. Bagaimana struktur organisasi didalam usaha anda?
3. Bagaimana perencanaan anggaran pada usaha anda?
4. Bagaimana sistem pencatatan keuangan pada usaha anda?
5. Bagaimana pengetahuan anda terkait pengelolaan keuangan pada usaha anda?
6. Bagaimana cara anda membedakan keuangan usaha dan keuangan personal

anda?

7. Bagaimana pelaporan keuangan pada usaha anda?
8. Apakah penting menyusun laporan keuangan pada usaha anda?

B. Wawancara untuk karyawan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Parepare.

1. Sejak kapan anda bekerja pada usaha ini?
2. Bagaimana pemahaman anda tentang pengelolaan keuangan ?
3. Bagaimana anda mencatat keuangan masuk dan keluar pada usaha ini?
4. Apa saja laporan keuangan yang sudah anda gunakan untuk pencatatan keuangan pada usaha ini?
5. Apa saja hambatan dalam proses pembuatan laporan keuangan pada usaha ini?
6. Berapakah pendapatan perbulan anda?

Setelah mencermati instrument dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrument tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 12 Mei 2023

Mengetahui

Pembimbing Utama



Dr. Hj. Syahrizah Semaun, S.E., M.M.
NIP. 19711111 199803 2 003

Pembimbing Pendamping



Ismayanti, M.M.
NIDN. 2021068102

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : AIRA
Alamat : PERUMNAS WEKKE'E
Umur : 27 TAHUN
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Nama Usaha : PELASTIK DAN BAHAN KBE
Jabatan : OWNER

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Putri Nurul Alfia, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Sistem Pengelolaan Keuangan Syariah Pada UMKM Di Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 10 Mei 2023


AIRA

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Afifah
Alamat : Perumnas Wakke'e
Umur : 18 Tahun
Jenis Kelamin : perempuan
Nama Usaha : Kebabperan
Jabatan : Owner

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Putri Nurul Alfia, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Sistem Pengelolaan Keuangan Syariah Pada UMKM Di Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 15 Mei 2023



Nur Afifah

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : IC HA
Alamat : JL. A. MAPPANEGARA
Umur : 33 TAHUN
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Nama Usaha : WP FMOP
Jabatan : OWNER

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Putri Nurul Alfia, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Sistem Pengelolaan Keuangan Syariah Pada UMKM Di Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 15 MEI 2023

PAREPARE

IC HA

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ANDINI MAYLASARI MUSLIMIN, S.ST,MM

Alamat : JL. BAW MASSEPE NO.99 PAREPARE

Umur : 33 TAHUN

Jenis Kelamin : PEREMPUAN

Nama Usaha : FRESHOP PALE

Jabatan : DWJER

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Putri Nurul Alfia, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Sistem Pengelolaan Keuangan Syariah Pada UMKM Di Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 17 Mei 2023

PAREPARE

ANDINI MAYLASARI.M

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : PuTriyani Puspita Sari

Alamat : Jl. Atletik

Umur : 23

Jenis Kelamin : Perempuan

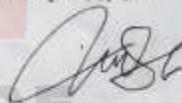
Nama Usaha : Pedagang Sepatu

Jabatan : Admin

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Putri Nurul Alfia, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Sistem Pengelolaan Keuangan Syariah Pada UMKM Di Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 17 Mei 2023



PuTriyani Puspita Sari

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini:

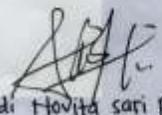
Nama : Andi Hovita Sari Ramadhani
Alamat : ~~87~~ Jalan Bau Masepe
Umur : 22
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Usaha : Medina Komett
Jabatan : Kasir

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Putri Nurul Alfia, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Sistem Pengelolaan Keuangan Syariah Pada UMKM Di Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 17 Mei 2023

PAREPARE


Andi Hovita Sari Ramadhani

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hj. AMELYANA SARI MUHTAR
Alamat : Bojo 1 Barru
Umur : 28 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Usaha : MEDINAH KOSMETIK
Jabatan : OWNER

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Putri Nurul Alfia, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Sistem Pengelolaan Keuangan Syariah Pada UMKM Di Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 17 Mei 2023



Hj. AMELYANA

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Rahmayana Rahman
Alamat : BTN TIMURAMA Blok A 10
Umur : 21
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Nama Usaha : FACESHOP
Jabatan : ADMIN

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Putri Nurul Alfia, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "**Sistem Pengelolaan Keuangan Syariah Pada UMKM Di Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)**".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 17 Mei 2023

PAREPARE



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Andi Muhammad Ramadhan

Alamat : Jl. Bau Massepe NO. 385

Umur : 32

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Nama Usaha : Pedagang Sepatu

Jabatan : Owner

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Putri Nurul Alfia, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "**Sistem Pengelolaan Keuangan Syariah Pada UMKM Di Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)**".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 17 Mei 2023

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Maulidya Sari
Alamat : Jl. Langraa no 7
Umur : 23
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Usaha : Mwsshop
Jabatan : pemilik

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Putri Nurul Alfia, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Sistem Pengelolaan Keuangan Syariah Pada UMKM Di Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 17^{III} 2023



PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : David
Alamat : Soreang Bulu Nippon
Umur : 25 Tahun
Jenis Kelamin : Laki - laki
Nama Usaha : Toko Malaysia
Jabatan : Owner

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Putri Nurul Alfia, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Sistem Pengelolaan Keuangan Syariah Pada UMKM Di Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 16 Jan 2023



David

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurhanifah Adri
Alamat : Jln. Lamihade, Kec. Bacukiki
Umur : 30 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Usaha : Arya Art
Jabatan : Owner

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Putri Nurul Alfia, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Sistem Pengelolaan Keuangan Syariah Pada UMKM Di Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 16 Juni 2023


Nurhanifah Adri

TRANSKIP WAWANCARA

A. Wawancara untuk pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Parepare.

1. Siapa pendiri usaha ini?

“Saya sendiri owner Face Shop Pare atas nama Andini Maylasari Muslimin, S. ST, MM” (Saudari Andini Maylasari Muslimin, S. ST, MM, selaku owner Face Shop Pare).

2. Bagaimana perencanaan anggaran pada usaha anda?

“Perencanaan saya sebelum memulai usaha saya sediakan dulu modal awalku untuk memulai usahaku modal saya itu sekitar Rp. 3. 500.00, lalu saya lakukan pembelian barang-barang yang saya jual untuk toko ku, saya biasa belanja itu dimakassar biasa juga di online shop saya cari juga tempat pengambilan barang yang berkualitas tapi murahlah saya biasa ambil barang itu nda terlalu banyak sedikit-sedikit dulu”, (Saudari Nurhanifah Adri, S.Pd, selaku owner Arya Art).

3. Bagaimana sistem pencatatan keuangan pada usaha anda?

“pencatatan keuangannya itu dengan cara dikirimkan pencatatan keuangan yang jaga itu hari dikirim melalui Wa lalu saya yang rangkum nanti melalui aplikasi yang ada di computer saya rangkum laporan keuangan setiap bulan untuk mengetahui keuangan pada usaha saya supaya bisa kutau berapa keuntungan ku dan kerugianku setiap bulannya dan harus ka juga nanti ketahui berpa penghasilanku setiap tahunnya agar bisa ka selalu putar kembali keuntungan sebagai modal untuk usaha ku kedepannya”, (Ibu Hj. Amelyanasari Muchtar selaku owner Medinah Kosmetik).

4. Bagaimana pengetahuan anda terkait pengelolaan keuangan pada usaha anda?

“pengetahuanku itu, saya pahami sedikit tentang pencatatan keuangan, saya biasa catat sedikit pengeluaran dan pemasukan, sama jumlah barang yang laku” (saudari Icha selaku owner Wp Shop).

5. Bagaimana cara anda membedakan keuangan usaha dan keuangan personal anda?

“Semuanya berbeda dari modal sama uang pribadi kecuali kalau ada sesuatu yang mendesak dibutuhkan modal usaha baru dipakai uang pribadi saya bedakan uang usaha dan pribadi dalam bentuk pembedaan rekening” (Saudari Maulidya Sari selaku owner Mwshop).

6. Bagaimana pelaporan keuangan pada usaha anda?

“Laporan keuangan yang saya gunakan hanya laporan arus kas seperti pemasukan dan pengeluarannya hanya itu yang saya laporkan pelaporan itu sangat pentinglah, karena dipengelolaan keuangan bisa saya ketahui berapa keuntunganku dan kerugiannya, kalau tidak ada ini laporan keuangan mungkin tidak bisa saya awasi semua keuangannya”, (Nur Afifah selaku owner Kebabperan).

7. Apakah penting menyusun laporan keuangan pada usaha anda?

“Iya penting laporan keuangan itu dari situ saya dapat memantau semua keuangan usahaku ini, dari uang masuk dan keluar, saya juga bisa mengetahui kerugian pada usahaku” (Saudari Aira selaku owner Toko Aneka Plastik dan Bahan Kue).

B. Wawancara untuk karyawan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Parepare.

1. Sejak kapan anda bekerja pada usaha ini?

“Sejak tahun 2018” (Saudari Putriyani Puspita Sari selaku karyawan Pedagang Sepatu).

2. Bagaimana pemahaman anda tentang pengelolaan keuangan ?

“Cuma yang saya tahu cuma pemasukan, pengeluaran, dan laba bersih” (Saudari Siti Rahmayana Rahman selaku karyawan Face Shop Pare).

3. Bagaimana anda mencatat keuangan masuk dan keluar pada usaha ini?

“Biasanya pencatatannya itu hanya dicatat manual dicatat ada yang keluar barang berapa ada yang masuk berapa lalu di total semua” (Saudari Andi Novita Sari Ramadhani selaku karyawan Medinah Kosmetik).

4. Apa saja laporan keuangan yang sudah anda gunakan untuk pencatatan keuangan pada usaha ini?

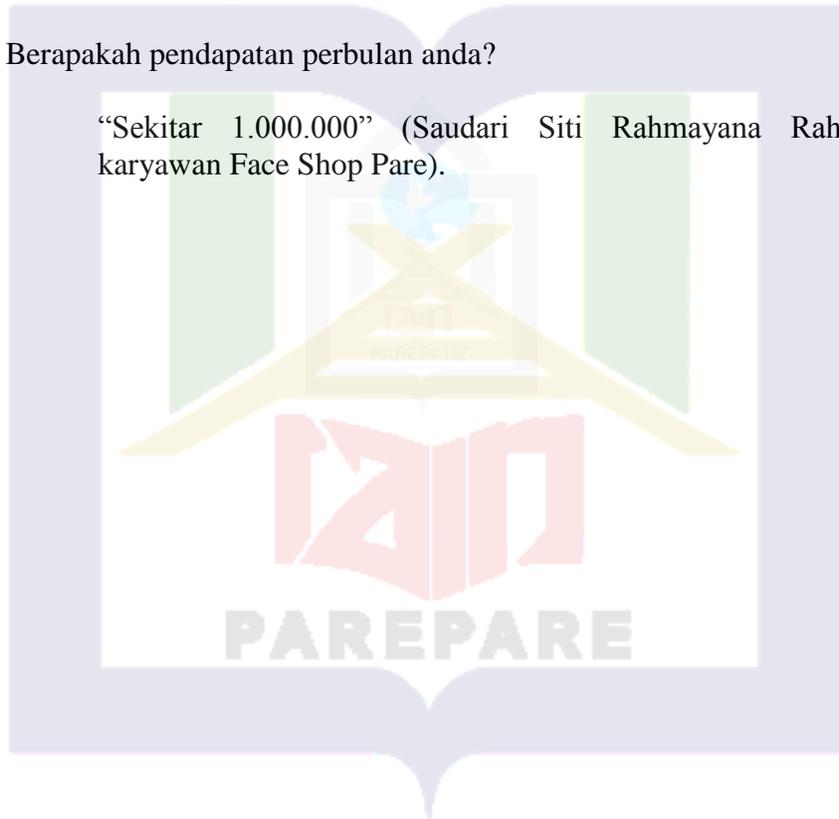
“Aplikasi pokonya diaplikasi dari perminggu dan perbulan bisa di cek pertahun juga bisa” (Saudari Siti Rahmayana Rahman selaku karyawan Face Shop Pare).

5. Apa saja hambatan dalam proses pembuatan laporan keuangan pada usaha ini?

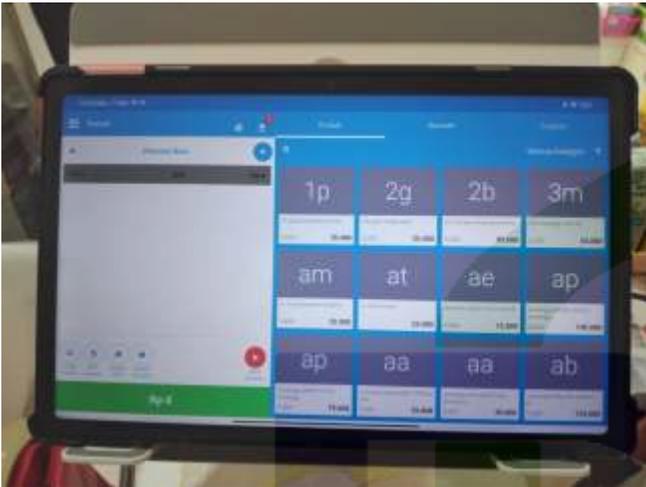
“Biasanya itu dipencatatan penjualan sama pengeluaranya dia bedak tidak cocok dengan hasil akhirnya” (Saudari Putriyani Puspita Sari selaku karyawan Pedagang Sepatu).

6. Berapakah pendapatan perbulan anda?

“Sekitar 1.000.000” (Saudari Siti Rahmayana Rahman selaku karyawan Face Shop Pare).



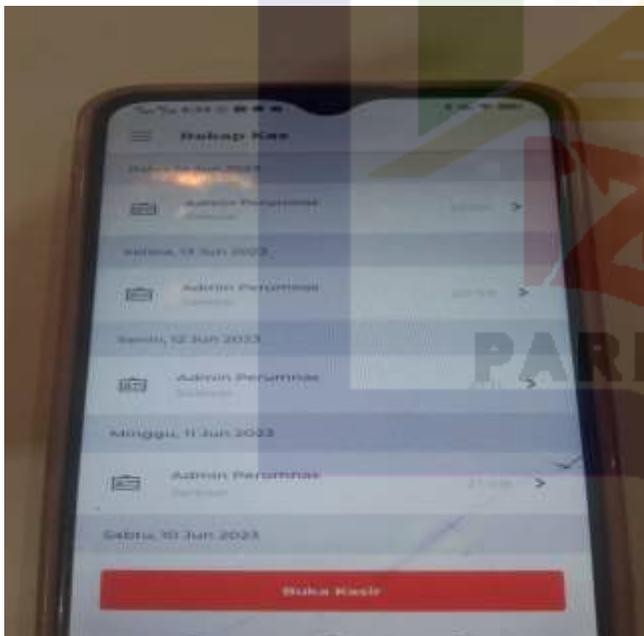
DOKUMENTASI LAPORAN KEUANGAN YANG DIGUNAKAN PADA PELAKU UMKM KOTA PAREPARE



Laporan Keuangan Otomatis Menggunakan Aplikasi Olsera POS Oleh Toko Mw Shop



Laporan Keuangan Manual Menggunakan Pencatatan Pada Buku Besar Oleh Toko Malaysia



Laporan Keuangan Otomatis Menggunakan Aplikasi Qasir pada Toko Kebabperan, Face Shop Pare, dan Pedagang Sepatu

Pembukuan Februari 2023 Online & Offline	
LOKAL BRAND	Laku
Adidas	0
Nike	0
Vans	0
Converse	3
Obral	0
NB	23
Kickers	0
Fashion	0
Fila	0
Valden	0
Sai, Cat, Del, Cro, Al	0
Under, Asics	0
Futsal & Bola	13
Sandal	42
Crocodile	0
TOTAL	81
IMPORT BRAND	
Adidas	52
Nike	119
Vans	15
Yonex	0
Ventela	65
Campus	0
Patrobas	52
Johnson	1
Mizuno & Asics	4
No brands	1
Beatz	1
TOTAL	311
TOTAL KESELURUHAN	392 Pasang
Deskripsi	
Total Penjualan Online	15 Pasang
Total Penjualan Offline	377 Pasang
Total Keseluruhan Online & Offi	392 Pasang

Laporan Keuangan Otomatis Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel Oleh Toko Pedagang Sepatu

FOTO DOKUMENTASI WAWANCARA



Gambar 1 wawancara dengan saudari Icha selaku owner Wp Shopp



Gambar 2 wawancara dengan saudari Nur Hafifah selaku owner Kebabperan



Gambar 3 wawancara dengan saudari Andini Maylasari Muslimin, S. ST., M.M. selaku owner Face Shop Pare



Gambar 4 wawancara dengan saudara Andi Muhammad Ramadhan selaku owner Pedang Sepatu



Gambar 5 wawancara dengan saudari Maulidya Sari selaku owner Mw Shop



Gambar 6 wawancara dengan Ibu Hj. Amelyanasari Muchtar selaku owner Medinah Kosmetik



Gambar 7 wawancara dengan saudari Aira selaku owner Aneka Pelastik dan Bahan Kue



Gambar 8 wawancara dengan saudara David selaku owner Toko Malaysia



Gambar 9 wawancara dengan saudari Siti Rahmayana Rahman selaku karyawan Face Shop Pare



Gambar 10 wawancara dengan Putriyani Puspita Sari selaku karyawan Pedagang Sepatu



Gambar 11 wawancara dengan saudari Andi Novita Sari Ramadhani selaku Karyawan Medinah Kosmetik



Gambar 12 wawancara dengan saudari Nurhanifah Adri, S.Pd, selaku Owner Arva Art

BIOGRAFI PENULIS



Putri Nurul Alfia, akrab disapa Puce, lahir di Palopo 29 Agustus 2001. Anak terakhir dari tiga bersaudara. Anak dari pasangan Bpk Syamsuddin dan Ibu Artini. Penulis memulai pendidikan di TK 45 Ta nrutedong pada tahun 2005-2007, kemudian masuk di SDN 37 Parepare pada tahun 2007-2013, penulis melanjutkan lagi ke MTs di Pondok Pesantren DDI Lil- Banat Parepare pada tahun 2013-2016 dan melanjutkan lagi ke MA DDI Lil- Banat Parepare 2016-2019. Kemudian pada tahun yang sama yaitu tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan mengambil Program Studi Manajemen Keuangan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Biasnis Islam. Penulis pernah melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Panincong, Kecamatan Marioriawa, Kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan dan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Kantor Bdan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Parepare. Selain kuliah penulis pernah menjabat menjadi sekretaris umum HM-PS MKS pada tahun 2021, penulis juga mengikuti organisasi diluar kampus seperti IPPNU. Dan penulis melakukan penelitian di Kota Parepare dengan judul ***“Sistem Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)”***.